

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI INDONESIA DAN MALAYSIA MENGGUNAKAN SHARIA  
CONFORMITY AND PROFITABILITY INDEX (SCnPI),  
SHARIA MAQASHID INDEX (SMI) DAN CAMELS**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ekonomi Syariah

**Oleh**

**M. UJANG BAIHAQI  
NPM. 1986010216**



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M/ 1445 H**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI INDONESIA DAN MALAYSIA MENGGUNAKAN SHARIA  
CONFORMITY AND PROFITABILITY INDEX (SCnPI),  
SHARIA MAQASHID INDEX (SMI) DAN CAMELS**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister  
dalam Ekonomi Syariah



**TIM PEMBIMBING**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**

**Pembimbing II : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**2023 M/ 1445 H**



**KEMENTERIAN AGAMA  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

*Alamat : Jl.ZA Pagar alam rabuan ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070*

**PESETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Tesis : **Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Menggunakan *Sharia Conformity and Profitability Index* (SCNPI), *Sharia Maqashid Index* (SMI) dan CAMELS.**

Nama : **M. Ujang Baihaqi**  
NPM : **1986010216**  
Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
Konsentrasi : **Lembaga Keuangan Syariah**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tertutup pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Bandar Lampung, 18 Mei 2023**

**MENYETUJUI**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19760202 200912 2 001**

  
**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.**  
**NIP. 19790514 200312 1 003**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Syamsul Hilal, M.Ag.**  
**NIP. 19690927 200112 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl.ZA Pagar alam rabuan ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Tesis yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Menggunakan *Sharia Conformity And Profitability Index (SCNPI), Sharia Maqashid Index (SMD) dan CAMELS*”, ditulis oleh M. Ujang Baihaqi NPM 1986010216 telah diujikan dalam ujian tertutup pada tanggal 25 Mei 2023 dan disetujui untuk diajukan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr.Hj. Heni Noviarita, M. SI.** (.....)

**Penguji I : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy.** (.....)

**Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.** (.....)

**Penguji III : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.** (.....)

**Sekretaris : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.** (.....)

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**  
**NIP. 19800812 003121 001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl.ZA Pagar alam rabuan ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070

**PENGESAHAN**

Tesis yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Menggunakan *Sharia Conformity And Profitability Index* (SCNPI), *Sharia Maqashid Index* (SMI) dan CAMELS” ditulis oleh M. Ujang Baihaqi NPM 1986010216, telah diujikan dan disetujui dalam ujian terbuka pada tanggal 23 Juni 2023 pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I (.....)

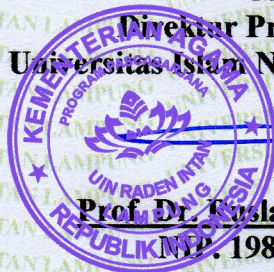
Penguji I : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy. (.....)

Penguji II : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. (.....)

Penguji III : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I. (.....)

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I  
19800812 003121 001

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ujang Baihaqi

NPM : 1986010216

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwasanya karya ilmiah (Tesis) yang berjudul: “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Menggunakan Sharia Conformity and Profitability Index (SCNPI), Sharia Maqashid Index (SMI) Dan CAMELS” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bandar Lampung, 16 Mei 2023

Yang Menyatakan



**M. Ujang Baihaqi**

NPM. 1986010216

## ABSTRAK

Pertumbuhan dan market share perbankan Syariah di Indonesia jika dibandingkan dengan perbankan Syariah di Malaysia cukup jauh tertinggal sehingga menjadi sebuah pertanyaan banyak pihak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan *Sharia Conformity and Profitability Index (SCnP)*, *Sharia Maqashid Index (SMI)* dan *CAMELS (Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor apa saja Memengaruhi Market Share Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia dengan ketiga variable tersebut. Pada penelitian ini digunakan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang disediakan oleh masing-masing sampel bank syariah. Penelitian ini menggunakan 9 sampel bank umum syariah untuk setiap negara (Indonesia dan Malaysia), sehingga total sampel penelitian ini sebanyak 18 bank umum Syariah selama periode 2015-2020.

Hasil penelitian menunjukkan nilai total SCnPI masing-masing Perbankan Syariah Indonesia 0.8383 dan Malaysia 0.8359, mayoritas bank syariah di Indonesia dan Malaysia memiliki karakteristik yang sama dengan kondisi kesesuaian syariah (*sharia conformity*) rendah dan dengan profitabilitas (*profitability*) tinggi sehingga dapat disimpulkan nilai SCnPI tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Pada pengukuran kinerja metode MSI nilai total MSI masing-masing Perbankan Syariah Indonesia 16.92 dan Malaysia 13.15. Sehingga peringkat tertinggi Indeks Maqashid Syariah secara keseluruhan diperoleh Perbankan Syariah Indonesia. Pada Hasil Evaluasi CAMELS BUS Indonesia Periode 2015-2020 sebesar 68.9955, sedangkan BUS Malaysia sebesar 74.0275. Artinya perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia sama-sama berpredikat Cukup Sehat. Sedangkan pada Pengaruh *Shariah Conformity and Profitablity Index (SCnPI)*, *Maqshid Syariah Index (MSI)*, dan *CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Liquidity, Earning dan Sensitivity to Market Risk)*

terhadap market share perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Shariah Conformity* (X1), *Profitablity* (X2), MSI (X3), dan CAMEL (X4) berpengaruh signifikan terhadap market share perbankan syariah.

Kata kunci: Kinerja Bank Umum Syariah, Sharia Conformity, Profitabilitas, Indeks Maqashid Syariah, CAMELS, Market Share.





## ABSTRACT

The growth and market share of Islamic banking in Indonesia when compared to Islamic banking in Malaysia is quite far behind so that it becomes a question for many parties. Therefore, this study aims to analyze the performance comparison of Islamic commercial banks in Indonesia and Malaysia using the Sharia Conformity and Profitability Index (SCnPI), Sharia Maqashid Index (SMI) and CAMELS (Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk) approaches. in Islamic Commercial Banks in Indonesia and Malaysia. with the aim of knowing what factors influence the market share of Indonesian and Malaysian Islamic banking with these three variables. In this study, data from financial reports and annual reports provided by each sample of Islamic banks were used. This study used 9 samples of Islamic commercial banks for each country (Indonesia and Malaysia), bringing the total sample to this study as many as 18 Islamic commercial banks during the 2015-2020 period.

The results showed that the total SCnPI value of each Indonesian Sharia Banking was 0.8383 and Malaysia was 0.8359, the majority of Islamic banks in Indonesia and Malaysia have the same characteristics with low sharia conformity and high profitability so it can be concluded that the SCnPI value is not has a significant difference. In measuring the performance of the MSI method, the total MSI value for each Indonesian Islamic Banking is 16.92 and Malaysia is 13.15. So that the highest rating for the Maqashid Sharia Index as a whole is obtained by Indonesian Sharia Banking. The CAMELS Evaluation Results for Indonesian BUS for the 2015-2020 period were 68.9955, while Malaysian BUS were 74.0275. This means that both Indonesian and Malaysian Islamic banks have a Fairly Healthy rating. Meanwhile, on the influence of the Shariah Conformity and Profitability Index (SCnPI), Maqshid Syariah Index (MSI), and CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Liquidity, Earning and Sensitivity to Market Risk) on the market share of Islamic banking in Indonesia and Malaysia, it can be concluded that simultaneously Shariah Conformity

(X1), Profitability (X2), MSI (X3), and CAMEL (X4) have a significant effect on the market share of Islamic banking.

**Keywords:** Sharia Commercial Bank Performance, Sharia Conformity, Profitability, Sharia Maqashid Index, CAMELS, Market Share.



## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّلَكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا.....

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi."

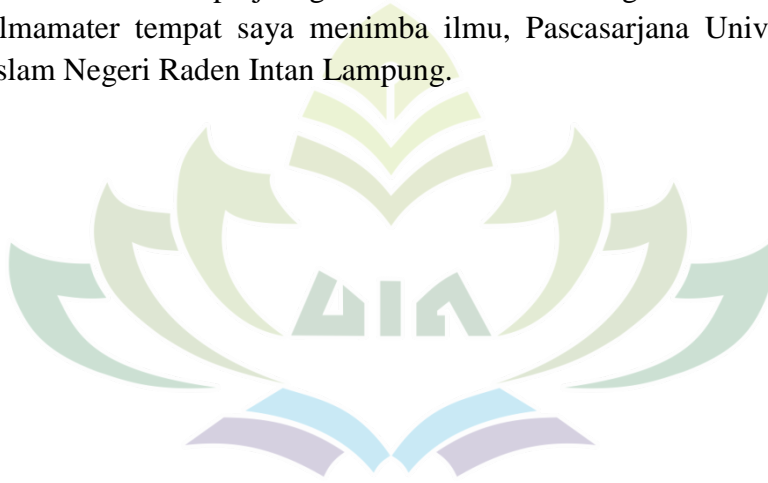
(Q.S Al-Qashas: 77)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua Ayahanda Nur Sholeh (Alm) dan Ibunda Mumbasithoh, serta kakak Ahmad Nuril Huda, Ph.D., Wardlatul Uyun, M.A., dan adik Ahmad Cecep Mughnillabib, S.Hum., serta keluarga besara yang penulis hormati dan sayangi, yang selalu memberi dukungan, motivasi, semangat dan nasehat.
2. Istri Ns. Nurhayati, S.Kep., serta anak tercinta Maqdam Ibrahim Albasri, Elnaz Haniya Nurhaqi dan Aidza Tsamara Haqi.
3. Seluruh rekan seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2019 dan almamater tempat saya menimba ilmu, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga tesis dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Menggunakan Sharia Conformity and Profitability Index (SCNPI), Sharia Maqashid Index (SMI) Dan CAMELS” dapat diselesaikan, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Magister Strata Dua (S2) Jurusan Ekonomi Syariah Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Ekonomi Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian tesis ini, dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr Syamsul Hilal S.Ag M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Dr. Ahmad Habibi, S.E., ME. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan teliti dan sabar sehingga selesainya tugas ini.
5. Dr.Hj. Heni Noviarita,M. SI dan Dr. Ridwansyah, M.E.Sy selaku dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga tesis ini selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah

memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

7. Keluarga Ekonomi Syari'ah terkhusus pada angkatan 2019 yang telah bersama-sama menuntut ilmu di kelas dan saling berbagi pengalaman. serta berbagai pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik materil dan moril.

Atas jasa dan amal bakti mereka yang telah diberikan, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023

Penulis



**M. Ujang Baihaqi**

NPM. 1986010216

## PEDOMAN TRANSLITERASI

*Transliterasi Arab-Latin* digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

## 3. Ta' Marbutah

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزيلة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------



#### 4. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā
Fathah + ya' mati	Ditulis	jāhiliyyah
يسعى	Ditulis	ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	yas' ā
كريم	ditulis	ī
Dammah + wawu mati	Ditulis	karīm
فروض	Ditulis	ū
		furūd

#### 6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
Fathah + wawu mati	Ditulis	bainakum
قول	Ditulis	au
	Ditulis	qaulun

#### 7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَتُ	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ لَنَا	Ditulis	la'in syakartum

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

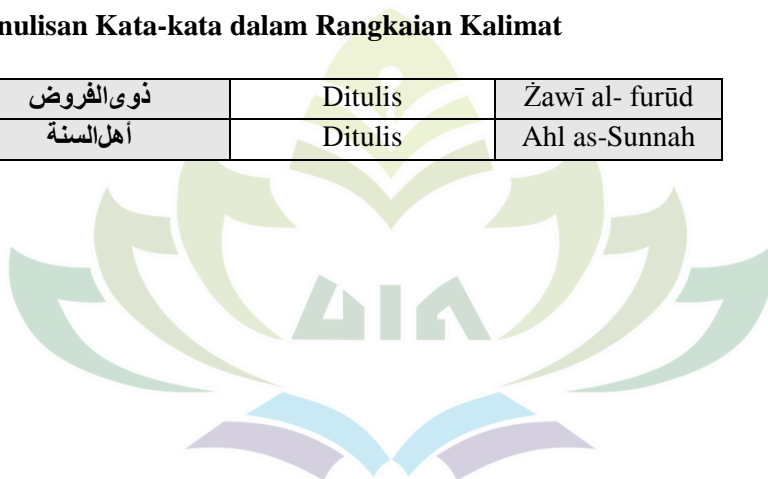
القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (*el*) nya

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

## 9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	Žawī al- furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>TIM PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DARTAR TABEL .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	15
C. Batasan Masalah .....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Landasan Teori .....	19
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	19
2. Teori <i>Structure Conduct Performance</i> .....	21
B. Ekonomi Islam .....	23
C. Tinjauan Tentang Perbankan Syariah.....	27
1. Definisi Bank Syariah .....	27
2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	28
3. Perbankan Syariah di Indonesia.....	29
4. Perbankan Syariah di Malaysia.....	31
D. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	33

E. Kerangka Teoritik .....	40
F. Hipotesis Penelitian .....	45
1. Variabel SCnP pada rasio <i>Sharia Conformity Index</i> .....	45
2. Variabel SCnP pada rasio <i>Profitability Index</i> .....	46
3. Variabel <i>Sharia Maqashid Index (SMI)</i> .....	48
4. Variabel CAMELS (CAR, RORA, NPM, ROA, FDR, dan IER) .....	49
5. Pengaruh SCnPI, MSI, dan CAMELS terhadap Market Share .....	51

### **BAB III. METODE PENELITIAN ..... 53**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Definisi Operasional Variabel .....	60
1. Pengukuran Kinerja <i>Sharia conformity and Profitability (SCnP)</i> .....	61
2. Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah Index (MSI)</i> .....	69
3. Tahapan Pengukuran Kinerja <i>Maqashid Syariah Index (MSI)</i> .....	78
4. Metode CAMELS (Capital, Asset, Management, Earnings, Likuidity, dan Sensitivity to Market Risk).....	80
5. Market Share Perbankan Syariah.....	87
G. Metode dan Teknik Analisis Data .....	90
1. Uji Normalitas Data .....	91
2. Uji Statistik Deskriptif .....	92
3. Uji Beda (Independent Sample t-Test) .....	92
4. Uji Regresi Linear Berganda (Multiple Linear Regression) .....	93

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>95</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	95
B. Kajian Teori .....	96
C. Analisis Data dan Uji Statistik.....	113
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	113
2. Hasil Uji Normalitas .....	120
3. Hasil Uji Beda (Independent Sample t-Test) .....	126
4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Linear Regression) .....	132
D. Uji Hipotesis .....	138
1. Uji Hipotesis SCnP pada rasio Sharia Conformity Index .....	139
2. Uji Hipotesis SCnP pada rasio Sharia Conformity Index .....	144
3. Uji Hipotesis Sharia Maqashid Index (SMI) .....	147
4. Uji Hipotesis CAMELS (CAR, RORA, NPM, ROA, FDR, dan IER) .....	151
5. Uji Hipotesis Pengaruh SCnPI, MSI, dan CAMELS Terhadap Market Share.....	158
E. Pembahasan Penelitian .....	162
1. Hasil Penilaian Kinerja Sharia Conformity Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Metode SCnPI .....	162
2. Hasil Penilaian Kinerja Profitability Index Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Metode SCnPI .....	168
3. Hasil Penilaian Kinerja Maqashid Syariah BUS di Indonesia dan Malaysia Menggunakan Model MSI .....	177
4. Hasil Penilaian Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Metode CAMELS .....	205
5. Pengaruh SCnPI, SMI dan CAMEL Terhadap Market Share Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia .....	230

<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>253</b>
A. Kesimpulan .....	253
B. Saran .....	254

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>257</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	
Lampiran 2 Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	
Lampiran 3 Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Malaysia	
Lampiran 4 Rasio Sharia conformity and Profitability BUS di Indonesia	
Lampiran 5 Rasio Sharia conformity and Profitability BUS di Malaysia	
Lampiran 6 Perbandingan Rasio SCnP BUS di Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 7 Kuadran SCnP BUS di Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 8 Perbandingan Rasio MSI BUS di Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 9 Perbandingan Rasio Indikator MSI BUS di Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 10 Perbandingan CAMELS BUS di Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 11 Hasil Evaluasi CAMELS BUS di Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 12 Perbandingan Market Share dengan Variabel BUS Indonesia dan Malaysia	
Lampiran 13 Total Rasio BOPO Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia	

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Islamic Finance Country Index (IFCI).....	9
1.2 Nilai Perkembangan Industri Keuangan Syariah .....	10
2.1 Kerangka Teoritik .....	42
3.1 Kuadran Sharia Conformity and Profitability Index (SCnPI) .....	68
3.2 Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah Konsep Sekaran .....	71
3.3 Pengukuran Kinerja Metode Maqashid Syariah .....	73
4.1 Aset Bank Umum Syariah di Indonesia dari Tahun 2015-2020 ....	98
4.2 Aset Bank Syariah di Malaysia Tahun 2015-2020 .....	99
4.3 Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia 2015-2020 .....	100
4.4 Pembiayaan Bank Syariah di Malaysia Tahun 2015-2020 .....	101
4.5 Dana Pihak Ketiga BUS di Indonesia Tahun 2015-2020.....	102
4.6 Dana Pihak Ketiga BUS Malaysia Periode Tahun 2015-2020 .....	104
4.7 Laba Bersih BUS di Indonesia Tahun 2015-2020 .....	105
4.8 Laba Bersih Bank Syariah di Malaysia dari 2015-2020 .....	106
4.9 CAR Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020 .....	107
4.10 CAR Bank Syariah di Malaysia Tahun 2015-2020 .....	108
4.11 ROA Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020 .....	109
4.12 ROA Bank Syariah di Malaysia Tahun 2015-2020 .....	110
4.13 FDR Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020 .....	111
4.14 FDR Bank Syariah di Malaysia Tahun 2015-2020 .....	112
4.15 Grafik Kuadran SCnPI BUS di Indonesia .....	112
4.16 Grafik Kuadran SCnPI BUS di Malaysia.....	240
4.17 Nilai Sharia Conformity Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia .....	230
4.18 Nilai Profitability Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia...	231
4.19 Nilai MSI Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia.....	232
4.20 Nilai CAMELS Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia.....	234
4.21 Perbandingan Market Share BUS di Indonesia dan Malaysia Periode 2015-2020 .....	244

## DARTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Perbandingan Total Asset dan Market Share Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia 2015-2022.....	7
3.1 Populasi Bank Umum Syariah Indonesia .....	54
3.2 Populasi Bank Umum Syariah Malaysia .....	55
3.3 Tahap Pengambilan Sampel Bank Syariah Indonesia .....	57
3.4 Tahap Pengambilan Sampel Bank Syariah Malaysia .....	57
3.5 Daftar Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Sampel Penelitian Periode 2015-2020 .....	58
3.6 Indikator Variable Sharia conformity and Profitability (SCnP) .....	65
3.7 Pengukuran Kinerja Metode Maqashid Syariah .....	74
3.8 Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah .....	74
3.9 Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran Maqashid Syariah .....	78
3.10 Kriteria Indikator Permodalan CAR .....	81
3.11 Kriteria Indikator Kualitas Aset RORA .....	82
3.12 Kriteria Indikator Manajemen NPM .....	83
3.13 Kriteria Indikator Rentabilitas ROA .....	84
3.14 Kriteria Indikator Likuiditas FDR .....	86
3.15 Kriteria Bobot CAMELS .....	87
4.1 BUS Indonesia dan Malaysia Objek Penelitian Periode 2015-2020 .....	96
4.2 Peringkat Bank Berdasarkan Rasio BOPO .....	109
4.3 Total Aset dan BOPO BUS Indonesia dan Malaysia Tahun 2020 .....	110
4.4 Rasio CR4 Konsentrasi BUS Indonesia dan Malaysia 2020 .....	111
4.5 Analisis Deskriptif Sharia Conformity and profitability Index .....	114
4.6 Analisis Deskriptif Sharia Maqashid Index .....	116
4.7 Analisis Deskriptif Total Sharia Maqashid Index .....	117



4.8	Analisis Deskriptif CAMELS .....	117
4.9	Analisis Deskriptif Market Share .....	120
4.10	Uji Shapiro-Wilk Sharia Conformity and Profitability Index .....	121
4.11	Metode Levene Test Sharia Conformity and Profitability Index .....	122
4.12	Uji Shapiro-Wilk Sharia Maqashid Index .....	123
4.13	Metode Levene Test Sharia Maqashid Index .....	124
4.14	Uji Shapiro-Wilk CAMELS .....	124
4.15	Metode Levene Test CAMELS .....	125
4.16	Uji Shapiro-Wilk Market Share .....	126
4.17	Metode Levene Test Market Share .....	126
4.18	Hasil Statistik Variable SCnPI .....	127
4.19	Hasil Uji-t (Independent Sample t Test) Variable SCnPI.....	128
4.20	Hasil Statistik Variable MSI .....	129
4.21	Hasil Uji t (Independent Sample t Test) Variable MSI .....	130
4.23	Hasil Statistik Variable MSI .....	131
4.24	Hasil Levene's Test Variable MSI .....	131
4.25	Hasil Statistik Variable CAMELS .....	132
4.26	Hasil Independent Sample t Test Variable CAMELS .....	133
4.27	Hasil Uji Independent Sample t Test (Uji-t) variable CAMELS .....	134
4.28	Hasil Statistik Test Variable Market Share .....	135
4.29	Hasil Uji t (Independent Sample t Test) Market Share .....	135
4.30	Hasil Uji Multiple Linear Regression .....	137
4.31	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis .....	138
4.32	Hasil Uji Mann-Whitney Test SCNPI .....	140
4.33	Hasil Uji Mann-Whitney Test variable Islamic Investment SCNPI .....	141
4.34	Hasil Uji Mann-Whitney Test variable Islamic Income SCNPI .....	142
4.35	Hasil Uji Mann-Whitney Test variable Profit Sharing SCNPI .....	143
4.36	Hasil Uji Mann-Whitney Test variable Return on Assets (ROA) .....	144

4.37	Hasil Uji Mann-Whitney Test Variable Return on Equity (ROE) .....	145
4.38	Hasil Uji Mann-Whitney Test Variable Profit Margin.....	146
4.39	Hasil Uji Mann-Whitney Test Sharia Maqashid Index (SMI) .....	147
4.40	Hasil Uji Mann-Whitney Test IK Tujuan 1 (Tahdhib al-Fard) SMI .....	148
4.41	Hasil Uji Mann-Whitney Test IK Tujuan 2 (Iqamah al Adl) SMI.....	149
4.42	Hasil Uji Mann-Whitney Test IK Tujuan 3 (Jalb al-Maslahah) SMI .....	150
4.43	Hasil Uji Mann-Whitney Perbandingan CAMELS BUS di Indonesia dan Malaysia .....	151
4.44	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan rasio CAR BUS di Indonesia dan Malaysia .....	152
4.45	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan rasio RORA BUS di Indonesia dan Malaysia .....	153
4.46	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan rasio NPM BUS di Indonesia dengan Malaysia.....	154
4.47	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan rasio ROA BUS di Indonesia dan Malaysia .....	155
4.48	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan rasio FDR BUS di Indonesia dan Malaysia .....	156
4.49	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan rasio FDR BUS di Indonesia dan Malaysia .....	157
4.50	Hasil Uji Mann-Whitney Test Perbandingan Market Share Bank syariah di Indonesia dan Malaysia .....	159
4.51	Hasil Uji F (uji secara simultan) .....	161
4.52	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	162
4.53	Rata-rata rasio SCNPI Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2020 .....	163
4.54	Rata-rata rasio SCNPI Bank Syariah di Malaysia periode 2015-2020 .....	164
4.55	Rata-rata rasio Profitability Index SCNPI Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2020 .....	168

4.56	Rata-rata rasio Profitability Index SCNPI Bank Syariah di Malaysia periode 2015-2020 .....	169
4.57	Quadrant Bank Syariah di Indonesia berdasarkan SCnPI .....	171
4.58	Quadrant Bank Syariah di Malaysia berdasarkan SCnPI .....	172
4.59	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020.....	173
4.60	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Kedua Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020.....	174
4.61	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Ketiga Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020.....	179
4.62	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020 .....	185
4.63	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Kedua Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020.....	189
4.64	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Ketiga Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020.....	192
4.65	Peringkat MSI Bank Syariah di Indonesia 2015-2020 .....	201
4.66	Peringkat MSI Bank Syariah di Malaysia 2015-2020 .....	202
4.67	Pemeringkatan Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia 2015-2020 .....	203
4.68	Rasio CAR BUS Indonesia Tahun 2015-2020 .....	206
4.69	Rasio CAR Bank Syariah Malaysia Tahun 2015-2020 .....	207
4.70	Rasio Return on Risk Asset BUS Indonesia Periode 2015-2020 .....	208
4.71	Rasio Return on Risk Asset BUS Malaysia Tahun 2015-2020 .....	209
4.72	Rasio Net Profit Margin Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020 .....	211
4.73	Rasio Net Profit Margin Bank Syariah Malaysia Tahun 2015-2020 .....	212
4.74	Return on Asset Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019 .....	213
4.75	Return on Asset Bank Syariah Malaysia Tahun 2015-2019....	214
4.76	Financing to Deposit Ratio Bank Syariah Indonesia .....	215
4.77	Financing to Deposit Ratio Bank Syariah Malaysia.....	216

4.78	Interest Expense Ratio –Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2020 .....	218
4.79	Interest Expense Ratio BUS Malaysia Tahun 2015-2020 .....	218
4.80	Hasil Evaluasi CAMELS Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020 .....	220
4.81	Hasil Evaluasi CAMELS Bank Umum Syariah di Malaysia Periode 2015-2020 .....	220
4.82	Hasil Uji Regresi Linear Berganda Market Share .....	246
4.83	Hasil Uji F (uji secara simultan) Market Share .....	247
4.84	Perbandingan Total Asset, Market Share BUS dan APBN di Indonesia dan Malaysia 2015-2022 .....	250



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah merupakan sistem perbankan yang dijalankan dan dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan Syariah Islam dalam produk dan operasionalnya. Hukum Bisnis Syariah merupakan semua aturan dan ketentuan hukum yang terkait dengan menjalankan bisnis dalam Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi secara berbeda dari bank lain. Konsep dasar perbankan syariah didasarkan pada ketentuan Al-Quran dan Hadits. Layanan dan produk perbankan Syariah yang ditawarkan tidak boleh bertolak belakang dengan isi dari Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup>

Bank syariah bertujuan untuk menyediakan layanan perbankan bagi masyarakat yang disesuaikan dengan Prinsip Islam dan Syariah dalam keuangan Islam yang lengkap sehingga pada gilirannya bertujuan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dalam hal pemerataan dan kemakmuran, daripada hanya berfokus pada penciptaan pengembalian modal yang maksimal.<sup>2</sup> Selain itu Bank syariah juga bertujuan untuk mencapai tujuan sosial ekonomi Agama Islam yaitu pemenuhan lapangan pekerjaan, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan kekayaan dan pendapatan, keadilan sosial ekonomi, kelancaran mobilisasi investasi dan tabungan sambil memastikan pengembalian yang adil bagi seluruh pihak dan pada akhirnya menekankan stabilitas nilai mata uang.<sup>3</sup>

Dasar falsafah dan pertimbangan dalam mengembangkan dan memformulasikan konsep perbankan yang sesuai dengan syariah ditampakkan dalam operasional Bank Syariah, begitu pula Prinsip-prinsip Al-Quran dan hadits yang menjadi dasar. Karena jaminan

---

<sup>1</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 29.

<sup>2</sup> Zaher, Tarek S., and M. Kabir Hassan. "A comparative literature survey of *Islamic finance and banking*." *Financial Markets, Institutions & Instruments* 10.4 (2001): 155-199. <https://doi.org/10.1111/1468-0416.00044>

<sup>3</sup> Hassan, M. Kabir, and Mervyn K. Lewis. "Islamic banking: An introduction and overview." *Handbook of Islamic banking* 38 (2007). <https://doi.org/10.4337/9781847205414>

keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan perbankan akan memberikan ketaatan pada prinsip-prinsip Qurani dan akan memberikan serta akan menjaga aktivitas perbankan Syariah pada jalur yang sesuai.<sup>4</sup> Sehingga dapat mengantarkan umat Islam menjadi umat yang benar-benar unggul. Sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Al-Quran surah Ali-Imran (3): 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Q.S Ali Imran Ayat 110).<sup>5</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa umat Islam merupakan umat yang terbaik di dunia, dikarenakan umat Islam selalu menyerukan untuk mengerjakan hal yang makruf, mencegah dari pekerjaan mungkar dan beriman kepada Allah SWT. Menurut Qodri Azizy, *khayr ummah* akan terwujud jika memenuhi tiga syarat berikut: yaitu, *pertama* mampu mengajak kepada perbuatan yang baik setelah mampu menunjukkan prestasi yang baik, *kedua* mencegah kemungkaran setelah sanggup dan mampu menghindari perbuatan tercela dan buruk, serta yang *ketiga* beriman kepada Allah.<sup>6</sup> Tiga kriteria tersebut merupakan landasan dibentuknya kegiatan operasional Bank Syariah.

<sup>4</sup> Zaini, M. A. "Konsepsi Al-Quran Dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah". IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam, vol. 3, no. 1, Jan. 2015, pp. 29-50, <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/14>.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012), h. 80.

<sup>6</sup> A. Qadri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam, cet. 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 69

Harapan pada perbankan syariah untuk mampu menawarkan layanan yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional dalam hal kinerja keuangan maupun non-keuangan. Selain itu juga penerapan prinsip syariah dalam operasinya perbankan Syariah sudah selayaknya diterapkan. Penerapan nilai-nilai Islam oleh pihak manajemen bank syariah dapat mempengaruhi kinerja bank tersebut secara positif ketika diukur dengan Maqashid Index.<sup>7</sup> Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek *funding* dan *lending*, adapun yang menjadi tolak ukurnya adalah indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, sedangkan kinerja non keuangan merupakan informasi lain yang perlu disampaikan dalam laporan kinerja bank syariah selain dari kinerja keuangan. Adapun informasi kinerja non keuangan tersebut antara lain kesesuaian dengan prinsip syariah, jenis layanan pembiayaan dan penghimpunan dana, standar layanan pada nasabah, serta informasi tentang bidang dan kualitas pembiayaan yang sedang dilakukan oleh bank syariah.<sup>8</sup>

Kurangnya ukuran kinerja keuangan dan praktik khususnya yang disesuaikan dengan institusi keuangan syariah merupakan faktor penting yang menghambat pertumbuhan perbankan Islam. Untuk dapat mendeteksi problem yang ada dan menjadi solusi atas kekhawatiran terhadap keamanan dan kesehatan investasi untuk deposan, manajer, dan regulator memerlukan pengukuran kinerja bank syariah. Bagi manajer, sangat penting agar kondisi keuangannya dapat ditentukan dalam membandingkan dengan pesaing mereka atau tolok ukur industri, serta menimbang dan menilai seberapa efektif keputusan yang diambil sebelumnya mempengaruhi bank syariah. Dengan demikian, kinerja bank syariah diukur dengan tujuan bisa menjadi acuan Dewan Pengawas Syariah dan *stakeholder* lainnya dalam membaca posisi kinerja bank dan supaya dapat dipastikan hanya informasi yang terbuka terukur dan bisa dipahami kegunaannya. Ketepatan dalam mengukur

---

<sup>7</sup> Reza, Muhammad, and Evony Silvino Violita. "Pengaruh penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja bank syariah dengan menggunakan maqashid index: Studi lintas negara." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 5.1 (2018): 17-30., h. 29 <http://dx.doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8253>.

<sup>8</sup> Yaya, Rizal dkk. *Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah*, Ed. Nurul Huda, dkk, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 133

kinerja bank syariah bisa mengarahkan pemegang saham menelaah kesempatan berinvestasi dan bahwa investor membuat langkah yang tepat atas pemakaian modal mereka.<sup>9</sup>

Dalam mempersiapkan tantangan era globalisasi di masa depan, di hampir setiap aspek perubahan sangat diperlukan. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan mempunyai peran strategis dalam keseimbangan aspek pembangunan.<sup>10</sup> dan kemunculannya, menjadi harapan bagi dunia perbankan dan angin segar bagi perekonomian saat ini. Dengan kemunculan bank syariah diharapkan dapat meningkatkan penerapan nilai-nilai syariah dalam segala aspek operasionalnya. Bank syariah juga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dari sisi kinerja keuangan ataupun non keuangan dibandingkan dengan perbankan konvensional. Tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia, perbankan syariah merupakan fenomena yang masih ramai dibicarakan dalam perkembangan industri perbankan hingga saat ini. Lembaga *International Monetary Fund* (IMF) dalam pernyataannya menekankan perbankan syariah bisa menjadi alternatif sistem keuangan internasional. Dorongan tersebut dilakukan sebagai upaya perbaikan sistem keuangan internasional saat ini seringkali mengalami ketidakstabilan yang di akibatkan oleh ketimpangan yang dimana dalam kegiatan ekonomi dunia, sektor financial lebih dominan daripada sektor riil. Sehingga ekonomi berbasis syariah bisa menumbuhkan ekonomi yang kuat.<sup>11</sup>

Munculnya banyak lembaga keuangan Islam menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi Islam. Perkembangan ekonomi Islam menjadi perhatian para pelaku ekonomi. Terbukti saat ini Bank syariah selain berdiri hadir di negara-negara yang besar jumlah penduduk muslimnya misalnya di Indonesia, Malaysia, serta negara-negara Timur Tengah. Tapi itu juga diterima oleh komunitas non-Muslim di seluruh dunia. Hal ini menandakan konsep yang dipakai perbankan syariah juga diterima di negara-negara sekuler, seperti di

---

<sup>9</sup> Badreldin, Ahmed. "Measuring the Performance of Islamic Banks by Adapting Conventional Ratios". *The German University in Cairo, Faculty of Management Technology, Working Papers*. (2009). 10.2139/ssrn.1492192.

<sup>10</sup> Utama, Andrew Shandy. "Independensi Pengawasan terhadap Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia." *Soumatara Law Review* 1.1 (2018): 1-21. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/soumlaw>

<sup>11</sup> Any, Noor. *Management Event*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 17.



Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Australia, dan negara lain.<sup>12</sup> Pusat perkembangan industri keuangan dan perbankan syariah di dunia saat ini salah satunya di kawasan Asia Tenggara. Indonesia dan Malaysia keduanya mengadopsi *dual banking system* pada regulasi perbankannya. Perbedaan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara mendasar adalah pada struktur peraturan perbankan syariah di Indonesia yang bersifat *bottom up* sedangkan Malaysia bersifat *top down*. Peraturan industri bank syariah Indonesia berdiri berdasarkan pada dorongan dan permintaan dari masyarakat, hingga akhirnya disambut oleh otoritas keuangan dan perbankan pemerintah. Hingga pada akhirnya lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan dimunculkannya lembaga hukum di dalamnya sebagai jawaban terhadap kurangpercayaan masyarakat terhadap industri perbankan syariah yang secara hukum dan kelembagaan masih menjadi satu dengan perbankan konvensional (*bottom up*).<sup>13</sup>

Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia, dalam perjalannya sampai dengan disahkan diperlukan waktu yang cukup lama yaitu 16 tahun jika diukur dari pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Ditandai dengan diresmikannya operasional Bank Muamalat Indonesia, Perbankan syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992. Meskipun pada saat itu baru terdapat satu bank syariah, hal ini dibuktikan Ketika terjadi krisis moneter tahun 1997-1998, Bank Muamalat Indonesia tidak mengalami *spread off negative*.<sup>14</sup> Sejak saat itu, perbankan syariah di Indonesia mulai mengalami kemajuan yang signifikan, Pertumbuhan industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat yang

---

<sup>12</sup> Sudarsono, H. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Ketiga*. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), h. 43

<sup>13</sup> Umam, Khotibul. "Sejarah Pembangunan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia." *Veritas et Justitia* 6.2 (2020): 250-273., h. 254 <https://doi.org/10.25123/vej.v6i2.3629>

<sup>14</sup> Prasetyowati, Lia Anggraeni, and Luqman Hakim Handoko. "Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4.2 (2016): 107-130. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>

pada akhirnya melahirkan Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.<sup>15</sup>

Pertumbuhan industri bank syariah Malaysia terus berkembang pesat, sebagaimana Indonesia. Industri bank syariah di Malaysia berdiri lebih dahulu yaitu sejak tahun 1983. Di Asia Tenggara, Malaysia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan *market share* bank syariah yang besar.<sup>16</sup> Keberhasilan Malaysia dengan kebijakan kebebasan di segi keuangan syariah, Malaysia membolehkan negara dari luar mendirikan bank syariah, dan juga mempersilahkan bank konvensional untuk mendirikan layanan perbankan dan keuangan syariah melalui skema *subsidiary* dan *Islamic window*, kebijakan ini didasarkan UU BAFIA 1989 dan UU IFSA 2013 yang merupakan undang-undang yang dijadikan acuan dalam mengatur lembaga keuangan syariah di Malaysia.<sup>17</sup> Berdasarkan data Malaysian International Islamic Financial Centre (MIFC) sampai dengan September 2021 ada 16 Bank Syariah di Malaysia, yang terdiri dari 11 *subsidiary* dari bank konvensional dan 5 Bank Umum Syariah serta satu Bank Islam Internasional yaitu P.T Bank Muamalat Indonesia, Tbk, yang beroperasi serta menjadikannya ujung tombak perkembangan Bank Syariah di Malaysia.

---

<sup>15</sup> Ubaidillah, Ubaidillah, and Tri Puji Astuti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (SCNP)." AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah 2.2 (2020): 134-158.

<sup>16</sup> Hazmi Arimiko, Mukhzarudfa, & Ilham Wahyudi. *Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (SCNP) Model Dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Asia Tenggara Periode 2014-2018*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 5(4), (2021). 228-241.

<sup>17</sup> Rama, Ali. "Analisis deskriptif perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara." The Journal of Tauhidinomics 1.2 (2015): 105-123., h. 106

Tabel 1.1 Perbandingan Total Asset dan Market Share Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia 2015-2022

Total Asset Perbankan Syariah (Miliar Rupiah)				
Tahun	Indonesia		Malaysia	
	Total Asset	Market Share	Total Asset	Market Share
2015	304,001	4.83%	1,968,648	22.77%
2016	365,661	5.33%	2,237,100	28.10%
2017	435,021	5.78%	2,401,959	30.10%
2018	489,688	5.96%	2,831,570	32.30%
2019	538,498	6.18%	3,787,267	33.50%
2020	608,891	6.51%	3,936,372	35.10%
2021	693,794	6.52%	4,173,120	35.50%
2022	802,256	7.03%	4,441,392	36.30%

Sumber: Data OJK & Bank Negara Malaysia 2015-2022 (diolah)

Dari Tabel 1.1 di atas, pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat, walaupun pertumbuhan aset yang terus meningkat yang dialami oleh bank syariah di Indonesia tidak menjamin menghasilkan kinerja yang bagus.<sup>18</sup> Sementara, bank syariah di Malaysia pun memperlihatkan perkembangan yang baik setiap tahunnya. Tetapi, Indonesia memiliki aset yang lebih rendah di bandingkan Malaysia. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi diharapkan dapat membantu memajukan perbankan syariah, dengan menjadikan sarana dan media yang tepat untuk memperluas pangsa pasar.<sup>19</sup> Bank syariah relatif masih lebih unggul dibanding perbankan konvensional dari sisi pertumbuhan aset dan dana pihak ketiga yang mampu tumbuh dua digit saat pandemi Covid-19.

<sup>18</sup> Setiawan, S., Wulansari, P., & Dewi, R. P. K. (2020). *Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Pada Bank Syariah Di Lima Negara Asia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Dengan Aset Tertinggi)*. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 69-78.

<sup>19</sup> Dz, Abdus Salam. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syaria'h* 10.1 (2018): 63-80., h. 79 DOI : 10.24235/amwal.v10i1.2813

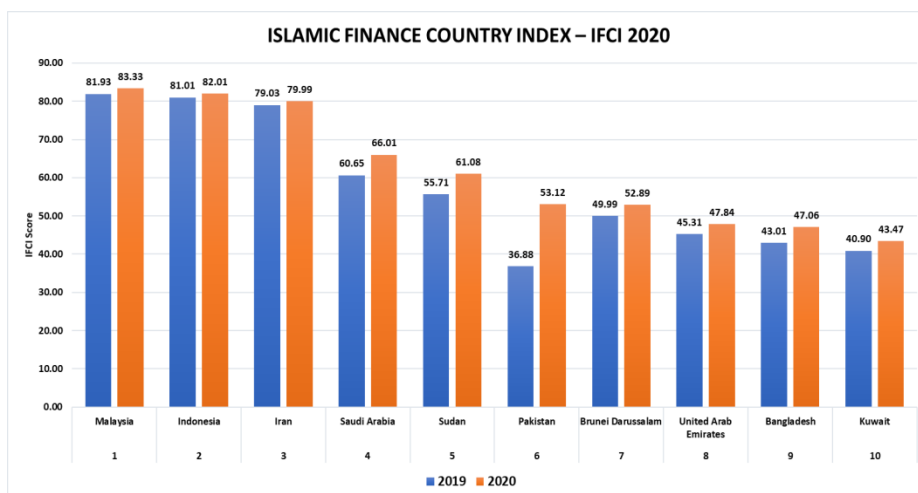
Pertumbuhan perbankan syariah dalam 4 tahun cukup sehat, mulai pertumbuhan aset, *financing*, dan DPK. Dengan jumlah penduduk mayoritas muslim, ternyata produk keuangan bank Syariah di Indonesia masih didominasi produk keuangan konvensional, namun, jika dilihat dari pangsa pasar atau *market share* bank syariah masih kecil, yakni 6,51% dari total perbankan pada 2020 dan meningkat menjadi 7.03% pada tahun 2022. Sedangkan Malaysia berada di atas 35%, dan Kawasan Timur Tengah sudah di atas 60%. Oleh sebab itu, Indonesia bisa mengambil peluang tersebut dengan *market share* yang masih luas.

Dari beberapa studi, Jika dibandingkan dengan negara Malaysia, Indonesia dalam *market share* keuangan syariah masih jauh tertinggal. Penyebab *gap* pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia diantaranya indeks literasi bank syariah di Indonesia yang masih sangat kecil, termasuk inklusi keuangan syariah yang masih di bawah 10%, sedangkan keuangan konvensional sudah 40% dengan tingkat inklusi keuangan 75,3%. *gap* pertumbuhan industri keuangan syariah ini harus dikejar, sehingga menjangkau makin banyak masyarakat Indonesia yang dapat mengakses layanan perbankan syariah. Karena hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pertumbuhan jumlah rekening di perbankan Syariah Indonesia.

Sebagai perbandingan, dalam laporan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) yang dirilis 9 Desember 2020, aset keuangan Islam global diperkirakan mencapai US\$ 3,69 triliun pada tahun 2024, sementara peringkat Indonesia di industri keuangan global Islam juga naik paling tinggi ke posisi 2 di tahun 2020, dari tahun 2019 sebelumnya di posisi 4 dunia. Laporan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) menunjukkan aset keuangan Islam global meningkat 14% *year-on-year* dengan total US\$ 2,88 triliun pada 2019. Adapun negara yang memperoleh peringkat atas pada industri keuangan Islam yang maju antara lain Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, dan Uni Emirat Arab, dan. Tahun 2020 ini, Indonesia naik ke posisi kedua untuk pertama kalinya karena peringkat pengetahuan dan kesadarannya yang tinggi akan keuangan Islam, sehingga menjadi salah satu negara yang menunjukkan

peningkatan paling pesat dalam Indikator Pengembangan Keuangan Islam (*Islamic Finance Development Indicator/IFDI*).<sup>20</sup>

Gambar 1.1 Islamic Finance Country Index (IFCI)



Sumber: Global Islamic Finance Report 2020-2021 (diolah)

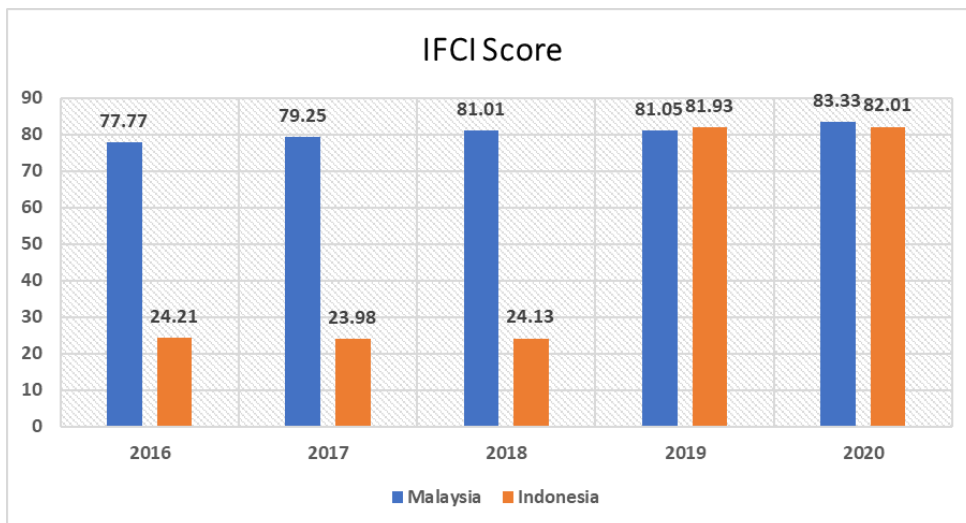
Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, *Islamic Finance Country Index* (IFCI) yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkatan kondisi perbankan dan keuangan syariah berbagai negara GIFR yang relatif penting dalam konteks nasional dan internasional. Pada tahun 2020 Malaysia kembali merebut posisi nomor satu dengan skor 83,33, sementara Indonesia yang berada di posisi pertama tahun 2019 lalu, Indonesia melonjak 5 posisi untuk merebut posisi teratas, namun tahun 2020 turun ke posisi kedua. Malaysia telah mendominasi *Islamic Finance Country Index* (IFCI) sejak 2011, menjadi nomor satu pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2020. Hal ini disebabkan di Kawasan ASEAN, perbankan Syariah di Malaysia memiliki potensi yang lebih besar untuk dapat memasuki pasar perbankan syariah di negara lainnya. karena perbankan syariah Malaysia saat ini menguasai 90% dari total aset industri perbankan syariah di Kawasan ASEAN. System dan regulasi pendukung Malaysia

<sup>20</sup> Global Islamic Finance Report, “Islamic Finance Country Index – IFCI 2020”, diakses dari <https://www.gifr.net/publications/gifr2020/ifci.pdf>, pada 15 November 2021.

juga lebih baik, ditambah dari sisi produk yang lebih inovatif dan beraneka ragam.<sup>21</sup>

Gambar 1.2

Nilai Perkembangan Industri Keuangan Syariah Indonesia dan Malaysia 2016-2020



Sumber: [www.gifr.net](http://www.gifr.net)

Pada gambar 1.2, nilai menunjukkan perbandingan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Indonesia dan Malaysia, meskipun pencapaian Indonesia dikalahkan Malaysia namun trend Indonesia sejak tahun 2016-2020 terus meningkat lebih cepat. Hal ini menunjukkan perkembangan yang positif dalam Industri keuangan syariah di Indonesia. Salah satu faktor yang menyebabkan keadaan ini adalah perkembangan regulasi di bidang Islamic Bank and Finance (IBF), adanya dukungan yang bagus dari pemerintah, dan peran aktif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia.<sup>22</sup> Sudah sepantasnya Indonesia memposisikan diri sebagai pusat keuangan syariah dunia, oleh karena itu bukan hal yang tidak mungkin karena kekuatan yang besar bagi Indonesia menjadi pemain global industri syariah, karena Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim

<sup>21</sup> Solihin, Solihin, Noer Azam Achsani, and Imam T. Saptono. "The Islamic banking and the economic integration in ASEAN." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 19.1 (2016): 81-106.

<sup>22</sup> Global Islamic Finance Report, Islamic Finance Country Index-IFCI 2019 diakses dari [www.gifr.net/publications/](http://www.gifr.net/publications/) (diakses pada 7 Desember 2020).

terbesar. Selain itu, Prospektus ekonomi Indonesia yang bagus, dengan proyeksi yang tinggi dalam pertumbuhan ekonomi antara 6,0%-6,5% yang ditunjang oleh pondasi ekonomi yang kuat. Menjadi modal bagi Indonesia yang mempunyai underlying transaksi industri keuangan syariah dengan sumber daya alam yang melimpah.<sup>23</sup>

Industri perbankan Syariah harus mengetahui kekuatan dan kelemahan internalnya untuk meraih pasar dan mempengaruhi stabilitas bank. Penilaian maturitas Kesehatan Bank memerlukan suatu metode penilaian kinerja dan hambatan yang dihadapi bank. dan menjadwalkan Langkah selanjutnya untuk mengatasi permasalahan dan hambatan bank, misalnya dengan tindakan *remedial* maupun tindakan regulasi dari otoritas keuangan. Bank Syariah melalui Analisa laporan keuangannya merupakan metode penilaian bagi manajemen keuangan dan pemangku kepentingannya untuk melakukan penilaian secara keseluruhan dan mendiagosa kesehatan bank syariah, oleh karena itu harus diperhitungkan saat mengambil keputusan.<sup>24</sup> Dalam metode pengukuran kinerja, yang sering digunakan pada bank adalah model CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*).<sup>25</sup> Untuk menilai efisiensi dan tingkat pelaporan keuangan.<sup>26</sup>

Pada penelitian sebelumnya tentang kesehatan bank oleh Ratnaputri pada tahun 2013 di Jurnal Dinamika Manajemen, hasilnya analisis SCnP bank syariah tersebar di empat kuadran dan menyarankan Bank Syariah Mandiri untuk menjadi tujuan berinvestasi dikarenakan memperoleh nilai yang bagus dan berada pada *right*

---

<sup>23</sup> Alamsyah, H. (2012). *Perkembangan dan prospek perbankan syariah Indonesia: Tantangan dalam menyongsong MEA 2015*. Makalah disampaikan pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-18 IAEI,(13 April 2012), h. 8

<sup>24</sup> Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (3rd ed.)*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 21

<sup>25</sup> Roman, Angela, and Alina Camelia Şargu. "Analysing the financial soundness of the commercial banks in romania: an approach based on the CAMELS framework." *Procedia economics and finance* 6 (2013): 703-712.

<sup>26</sup> Yuksel, Serhat, Hasan Dincer, and Umüt Hacıoğlu. "CAMELS-based determinants for the credit rating of Turkish deposit banks." *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486) 4.4 (2015): 1-17.

*quadrant* (URQ) dalam tiga periode 2009-2012.<sup>27</sup> Penelitian lain dengan tema perbandingan kinerja bank dengan metode CAMELS seperti yang dilakukan oleh Sumarta & Yogyanto, tahun 2003 pada Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja bank Indonesia dapat mengungguli Thailand.<sup>28</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hayati tahun 2009 menggunakan pendekatan CAMELS, hasilnya tidak menemukan signifikansi perbedaan pada kinerja keuangan bank Syariah Indonesia dan Malaysia.<sup>29</sup> Berbeda dengan penelitian Wibowo tahun 2015 dalam Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, sebagai objek penelitiannya bank syariah Malaysia dan Indonesia hasilnya adanya signifikansi perbedaan pada hasil kerja keuangan bank Syariah Malaysia dan Indonesia dalam penelitiannya.<sup>30</sup>

Tujuan ekonomi syariah bagi bank syariah tidak hanya fokus pada tujuan komersial (*profit oriented*), tetapi juga pada perannya dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat secara keseluruhan (*maslahah*). Dalam hal ini penilaian kinerja bank syariah dapat diukur dengan menggunakan konsep maqashid syariah, konsep ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan pengukuran kinerja maqashid syariah yang unik dan konsisten bagi bank Syariah. Konsep maqashid syariah dikembangkan dari teori Abu Zahrah dengan tiga tujuan konsep maqashid syariah, secara luas dan umum, antara lain: *Tahdzib al-fard* (pendidikan individu), *Iqamah al-adl* (menegakan keadilan), dan *Jalb al-maslahah* (kebaikan). Pengembangan indeks maqashid syariah untuk menilai kinerja bank syariah diuji secara empiris oleh Muhammad et al., (2008) dalam penelitiannya yang

---

<sup>27</sup> Ratnaputri, Widiya. "The analysis of Islamic bank financial performance by using CAMEL, Shariah conformity and profitability (SCnP)." JDM (Jurnal Dinamika Manajemen) 4.2 (2013). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

<sup>28</sup> Sumarta, Nurmadi H., and H. M. Yogyanto. "Evaluasi kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan Thailand." Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan 3.2 (2000): 183-203.

<sup>29</sup> Hayati, N. R., Muchlis, T. I., & Oktaviani, F. (2009). *Comparison analysis of financial performance on syariah banking (Case study in Indonesia and Malaysia)*. International Business Academics Consortium Academy of Taiwan Information Systems Research College of Business National Taipei University

<sup>30</sup> Wibowo, Susanto. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand)." Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen 15.1 (2015): 136-153.



berjudul “*The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*” penelitian ini menghasilkan sebuah pengukuran kinerja keuangan yang disebut Maqasid Index (MI).<sup>31</sup>

Efisiensi perbankan tidak bisa dipisahkan dari ukuran Kinerja keuangan suatu perusahaan. Karena salah satu penilaian fundamental terhadap posisi keuangan suatu perusahaan, yang dilakukan menurut analisis rasio keuangan perusahaan.<sup>32</sup> Adapun teknik analisa manajemen keuangan sebagai alat untuk mengukur posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu atau kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dengan memperbandingkan dua variable yang diambil dari variable perusahaan dalam hal laporan keuangan, termasuk item neraca serta laba rugi dapat dilakukan melalui rasio keuangan.<sup>33</sup> Shahul Hameed pada 2004 memperkenalkan *Islamicity Performance Index*, Dalam penelitiannya yang berjudul *Alternative Disclosure and Measures Performance for Islamic Bank's* disajikan sebuah alternatif pengukuran kinerja untuk bank syariah. Terdapat dua indeks yang digunakan dalam penilaian tersebut yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Tujuan dari pengukuran SCnP ini memandu *stakeholders* untuk mengungkapkan bagaimana prinsip syariah telah dijalankan oleh bank syariah.<sup>34</sup> Selanjutnya Mohammed, Djulzastri dan Taib pada 2008 dengan *Maqasid Index* dan Kuppusamy pada tahun 2010 dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). Semua temuan yang menggunakan pengukuran ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan ukuran metode konvensional. Terdapat dua perbedaan mendasar profitabilitas diukur melalui metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). *Pertama*, pengukuran metode SCnP Ini lebih rumit karena menggabungkan dua pendekatan penilaian yang tidak

---

<sup>31</sup> Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*. Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV) held at Putra Jaya Marroitt, 1-17, h. 3

<sup>32</sup> Munawir. *Analisa Informasi Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 30

<sup>33</sup> Irawati, S. *Manajemen Keuangan*. (Bandung: Penerbit Pustaka, 2005), h. 22

<sup>34</sup> Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. (2004, April). *Alternative disclosure and performance measures for Islamic banks*. In *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia (pp. 19-21).

dapat dibedakan kedua aspek syariah dari bank dan keuangan bank. *Kedua*, dengan adanya penggabungan dua orientasi sosio-ekonomi pada SCnP hasil dari metode ini lebih efektif. Oleh karena itu, pengukuran kinerja financial dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model Ini dapat digunakan sebagai cara alternatif untuk mengukur kinerja keuangan bank umum syariah.<sup>35</sup>

Ada beberapa penelitian yang mengkomparasikan hasil kerja bank syariah di Malaysia dan Indonesia, dengan memakai model CAMELS, RGEC, dan *Islamicity Disclosure and Performance Index*, akan tetapi, di dalam penelitiannya masih ada beberapa kelemahan yang menjadikan adanya penelitian lebih lanjut untuk membandingkan efektivitas bank syariah di Malaysia dan Indonesia, misalnya dengan pendeknya jangka waktu penelitian, banyaknya bank syariah yang dijadikan objek atau sejumlah kecil variable ukuran kinerja yang digunakan. Selain itu alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena adanya fenomena rendahnya *market share* perbankan syariah Indonesia dibanding dengan perbankan syariah Malaysia, sehingga hasil akhir tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi variable *Sharia Conformity and Profitability Index* (SCnPI), *Sharia Maqashid Index* (SMI) dan CAMELS terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik tersebut dengan judul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Menggunakan *Sharia Conformity and Profitability Index* (SCnPI), *Sharia Maqashid Index* (SMI) dan CAMELS”**. Harapan penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk studi perbandingan dan meningkatkan kinerja bank-bank syariah di Indonesia dan Malaysia.

---

<sup>35</sup> Prasetyowati, Lia Angraeni, and Luqman Hakim Handoko. "Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan *Maqasid Index* Dan *Sharia Conformity And Profitability* (SCNP)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4.2 (2016): 107-130. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>

## B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada gambaran permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Dalam mengukur hasil kerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia selain menggunakan ukuran profitabilitas, seharusnya juga diukur dengan metode yang mengakomodir pengungkapan kaidah Syariah dalam kegiatan operasioannya.
2. Dalam mengukur hasil kerja Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia tidak hanya menggunakan pengukuran rasio keuangan saja, akan tetapi diperlukan dalam mengukur kinerja berdasarkan maqashid syariah perbankan Syariah.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia seharusnya melihat kepentingan dan masalah masyarakat dengan memenuhi prinsip dan tujuan maqashid Syariah yang dirrepresentasikan dalam indikator kinerjanya.
4. Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia seharusnya selalu dalam kategori Sehat yang dicerminkan dari Laporan keuangannya sehingga tujuan maqashid Syariah dalam indikator kinerjanya tercapai.
5. Indikator kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia secara simultan dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah.

## C. Pembatasan Masalah

Sebagai institusi keuangan yang berlandaskan pada hukum syariah, Bank Syariah seharusnya tidak hanya berfokus pada pencapaian laba saja, namun perbankan syariah harus mengedepankan operasional yang sesuai dengan prinsip syariah. Untuk membuat penelitian ini lebih intens dan fokus, maka pembatasan penelitian diperlukan yang meliputi:

1. Pada penilaian menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) indikator *Sharia Conformity* yang digunakan yaitu: investasi syariah, pendapatan syariah, dan profit sharing rate;
2. Pada penilaian menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) indikator *Profitability* yang digunakan yaitu: ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*) dan *Profit Margin*;

3. Pada penilaian menggunakan metode *Maqashid Syariah Index* (MSI) digunakan indikator yang meliputi tiga tujuan syariah yaitu: *Tahdzib al-fard* (mendidik manusia), *Iqamah al-adl* (menegakkan keadilan) dan *Jalb al-maslahah* (pencapaian kebaikan);
4. Pada penilaian menggunakan metode CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*), penelitian ini menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*), RORA (*Return on Risk Asset*), ROA (*Return on Assets*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan IER (*Interest Expense Ratio*);
5. Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah difokuskan pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan kriteria penelitian antara lain:
  - a. Bank syariah yang telah beroperasi dan menerbitkan laporan keuangan selama sesuai dengan periode penelitian yaitu tahun 2015-2020;
  - b. Bank syariah yang memiliki pelaporan keuangan dan memuat informasi yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerjanya dengan cara: *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP), *Maqashid Syariah Index* (MSI), dan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*).

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia selama 2015-2020 dengan menggunakan metode SCnPI dari sisi rasio *Sharia Conformity Index*?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia selama 2015-2020 dengan menggunakan metode SCnPI pada sisi rasio *Profitability Index*?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja bank syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode 2015-2020 dengan metode *Maqashid Syariah Index* (MSI)?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode 2015-2020 dengan metode

CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*)?

5. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan *Sharia Conformity and Profitability Index* (SCnPI), *Maqashid Syariah Index* (MSI), dan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*) terhadap *market share* perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode 2015-2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020 yang diukur berlandaskan SCnPI dari sisi rasio *Sharia Conformity Index*.
2. Untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020 yang diukur berlandaskan SCnPI dari sisi rasio *Profitability Index*.
3. Untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020 yang diukur berlandaskan *Sharia Maqashid Index* (SMI).
4. Untuk mengetahui kinerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020 yang diukur berdasarkan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*).
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan syariah berlandaskan *Sharia conformity and Profitability* (SCnP), *Maqashid Syariah Index* (MSI) dan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk*) dan dampaknya terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan-tujuan diatas maka penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang ekonomi syariah khususnya dalam pembahasan pencapaian kerja bank syariah di Indonesia yang relatif baru dibandingkan dengan bank syariah di Malaysia yang memiliki posisi jauh lebih stabil dan faktor yang mempengaruhi operasional Bank Syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan ataupun saran kepada pemerintah ataupun *stakeholder* untuk pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

### 2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi lembaga keuangan syariah. Dalam upaya meningkatkan kualitas operasional dalam sosialisasi lembaga keuangan syariah kepada masyarakat Bagi akademisi, akan meningkatkan pemahaman mereka tentang perbandingan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan metode *Sharia conformity and Profitability (SCnP)*, *Maqashid Syariah Index (MSI)* dan *CAMELS (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk)*.
- b. Bagi investor, penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di sector perbankan syariah.
- c. Bagi penelitian yang akan datang, peneliti dapat menggunakan ini sebagai literatur pelengkap dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian, dan penelitian studi tentang topik tertentu dapat dijadikan sebagai perbandingan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori yang menjelaskan pentingnya benchmark adalah teori sinyal. dalam teori sinyal yang berbicara tentang apa tanda-tanda keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) seharusnya diserahkan kepada pemilik (*principal*). Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa manajemen melakukan pemberian sinyal untuk mengeliminasi informasi asimetris.<sup>36</sup> *Signalling theory* menjabarkan mengapa perusahaan perlu memberikan laporan keuangan kepada orang-orang di luar perusahaan. Perusahaan diminta untuk memberikan informasi karena adanya ketidakseimbangan informasi antara Perusahaan dengan pihak ketiga. Karena perusahaan tahu lebih banyak tentang perusahaan dan prospek masa depannya daripada orang luar (investor dan kreditur) Kurangnya informasi kepada pihak luar tentang perusahaan membiarkan mereka melindungi diri mereka sendiri dengan menetapkan harga rendah pada perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan mengurangi asimetri data. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan mengirimkan sinyal ke pihak luar.

Brigham dan Houston mendefinisikan isyarat atau *signal* sebagai suatu aksi yang dilakukan Perseroan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap masa depan Perseroan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kebutuhan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan itu penting. karena mempengaruhi keputusan investasi di luar perusahaan.<sup>37</sup> Informasi ini penting bagi investor dan pelaku bisnis. Karena informasi merupakan penyajian informasi, catatan atau gambaran masa lalu,

---

<sup>36</sup> Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.

<sup>37</sup> Brigham, Eugene, Joel F.Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Penerbit Salemba Empat, Jakarta,2011), h. 63

sekarang dan masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan.

*Signalling theory* menyatakan bahwa pengeluaran investasi merupakan sinyal positif tentang pertumbuhan masa depan perusahaan. Hal ini akan menyebabkan harga saham naik sebagai salah satu indikator nilai perusahaan. Peningkatan utang dapat diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya di masa depan atau risiko bisnis yang rendah. sehingga utang yang meningkat akan menjadi pertanda positif. Hal ini karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dilihat sebagai perusahaan yang percaya pada peluang masa depannya. Kebijakan dividen sering digunakan sebagai sinyal bagi investor untuk menilai baik buruknya suatu perusahaan. Hal ini karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Peningkatan jumlah dividen merupakan tanda bahwa manajemen perusahaan mengantisipasi keuntungan yang baik di masa depan.

*Signalling theory* berkaitan erat dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membuat keputusan investor. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental suatu perusahaan. Perusahaan dengan peringkat publik menggunakan analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk memudahkan interpretasi atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Suatu jenis informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi orang-orang di luar perusahaan. khusus untuk investor adalah laporan tahunan Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi, termasuk informasi yang terkait dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi, termasuk informasi yang tidak terkait dengan laporan keuangan. Laporan tahunan harus memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting bagi pengguna untuk mengetahui laporan internal dan eksternal.<sup>38</sup>

Teori sinyal juga menyarankan bagaimana perusahaan harus memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan mereka.

---

<sup>38</sup> Rokhlinasari, Sri. "Teori-teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7.1 (2016). <http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v7i1.217>



Sinyal tersebut berupa informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik atau *stakeholders*. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan dengan mengungkapkan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan manajemen, untuk memenuhi kebutuhan pemilik atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya.<sup>39</sup>

## 2. Teori Structure Conduct Performance

Teori *Structure Conduct Performance* dicetuskan oleh Mason pada tahun 1939, Teori SCP pertama kali hanya digunakan dalam perusahaan manufaktur di Amerika yang menjelaskan mengenai teori struktur organisasi industri yang dikembangkan oleh Bain tahun 1951. Kemudian teori SCP ini mulai digunakan ke dalam industri perbankan untuk mempelajari apakah terdapat hubungan antara struktur pasar dan kinerja bank. Teori SCP yang terdiri dari tiga unsur mengemukakan bahwa *Structure*, yang merupakan unsur pertama ini mengacu pada struktur pasar yang dijelaskan oleh rasio konsentrasi pasar. Rasio konsentrasi pasar adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur distribusi pangsa pasar dalam industri. *Conduct*, yang merupakan unsur kedua ini mengacu pada perilaku perusahaan terhadap pangsa pasar dalam menentukan harga, strategi produk dan iklan, serta riset dan inovasi. Sedangkan *performance* atau kinerja yang merupakan ukuran efisiensi sosial yang didefinisikan oleh rasio *market power* dimana efisiensi sosial akan semakin rendah jika kekuatan pasar semakin besar.

Struktur (*structure*) suatu industri akan menentukan bagaimana para pelaku industri berperilaku (*conduct*) yang pada akhirnya menentukan kinerja (*performance*) industri tersebut. Dalam struktur pasar terdapat tiga elemen pokok yaitu pangsa pasar (*market share*), konsentrasi pasar (*market concentration*) dan hambatan-hambatan untuk masuk pasar (*barrier to entry*). Perilaku pasar terdiri dari kebijakan-kebijakan yang diadopsi oleh pelaku pasar dan juga pesaingnya, terutama dalam hal harga dan

---

<sup>39</sup> Susilowati, Yeye, and Tri Turyanto. "Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan." *Dinamika keuangan dan perbankan* 3.1 (2011): 17-37.

karakteristik produk. Perilaku pasar dapat dikelompokkan menjadi perilaku dalam strategi harga, perilaku dalam strategi produk dan perilaku dalam strategi promosi. Perilaku antara lain dilihat dari tingkat persaingan ataupun kolusi antar produsen. Sedangkan kinerja industri biasanya dipusatkan pada tiga aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi dan kesinambungan dalam distribusi. Kinerja suatu industri diukur antara lain dari derajat inovasi, efisiensi dan profitabilitas.<sup>40</sup>

Teori pangsa pasar penting lainnya adalah *Market Power Theory*. Tregenna dalam Setyawati, dkk mengemukakan teori kekuatan pasar dalam industri perbankan yang menyatakan bahwa kinerja suatu bank dipengaruhi oleh struktur pasar industri bank tersebut. Ada dua pendekatan terhadap teori kekuatan pasar: struktur perilaku kinerja (*structure conduct performance*) dan kekuatan relatif pasar (*relative market power*). Pedoman struktur perilaku kinerja menyatakan bahwa tingkat konsentrasi di industri perbankan berpotensi membangun kekuatan pasar bank untuk meningkatkan profitabilitas. Bank dengan konsentrasi pasar yang tinggi sangat menguntungkan karena kemampuannya untuk menetapkan suku bunga yang lebih rendah dan memberikan suku bunga kredit yang tinggi. Sedangkan pendekatan kekuatan pasar relatif, menurut Setyawati, et. al. menunjukkan bahwa kinerja bank dipengaruhi oleh pangsa pasar.<sup>41</sup> Pangsa pasar dapat menjadi indikasi yang merupakan kunci daya saing pasar. Akuisisi pangsa pasar menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan telah memasuki pasar dibandingkan dengan pesaingnya. Pangsa pasar yang besar biasanya menunjukkan kekuatan pasar yang besar, sebaliknya pangsa pasar yang kecil berarti perusahaan tidak dapat bersaing dengan tekanan persaingan.

---

<sup>40</sup> Rekart, Endi, and Mafizaton Nurhayati. "Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2.1 (2016): 96913.

<sup>41</sup> Irma Setyawati, *Determinan Pertumbuhan Total Aset Dengan Pendekatan variabel Spesifik Bank Dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Mediatima Tahun XXI Nomor 2, Oktober 2018, h. 88

## B. Ekonomi Islam

Ekonomi, secara umum didefinisikan sebagai studi tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.<sup>42</sup> Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan secara terbatas untuk memenuhi kebutuhan dalam kerangka Islam. Ilmu yang mempelajari perilaku umat Islam dalam masyarakat Islam yang dikelilingi oleh Islam. Definisi ini memiliki kelemahan karena menimbulkan konsep yang tidak konsisten dan tidak universal. karena dari definisi ini mendorong orang untuk terjebak dalam pengawasan awal. Benar atau salah, tetap harus mengakuinya.<sup>43</sup>

Islam Rahmatan lil alamin merupakan bagian penting dari sistem kehidupan yang ada dalam diri manusia. lingkungan sekitar dan alam semesta, yang berarti bahwa semua kehidupan dimulai dengan konsep besar Islam. dengan kata lain Konsep Teori Unifikasi dan Islam Mereka sebenarnya saling memiliki. Ini berarti bahwa sains dan Islam harus sesuai dengan fitrah dan nilai-nilai universal.<sup>44</sup> Oleh karena itu, pusat dari titik tertinggi peradaban manusia adalah Islam. Dengan kata lain, konsep penciptaan pada mulanya adalah Islam. Ontologi dari konsep Kafah adalah Islam. bahwa sistem kehidupan mandiri lingkungan sekitar dan alam semesta berasal dari ide-ide Islam. Dengan kata lain, konsep penciptaan pada mulanya adalah Islam. Kata Islam memiliki akar dari 3 huruf, yaitu “s” atau sin, huruf “l” atau lam dan huruf “m” atau mim.<sup>45</sup> Ada ayat yang mendukung artinya ontologi Islam pada QS. Ali Imran (3): 19.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ.....

Artinya: “Sesungguhnya agama yang diridhai Allah itu hanya” Islam” (QS. Ali Imran (3): 19).

<sup>42</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

<sup>43</sup> Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006), h. 6

<sup>44</sup> Edgar E. Escultura, “*The Logic and Fundamental Concepts of The Grand Unified Theory*”, *Journal of Modern Physics* (2013), h.214

<sup>45</sup> Roikhan Mochamad Aziz, “*Kaffah Thinking on Sinlammim Method Through Digital Roof*”, dalam *Proceeding* (Malaysia: UKM, 2009), h.3

Secara ontologis Ekonomi Islam membahas dua disiplin ilmu sekaligus: ekonomi murni dan fiqh mu'amalat. Sumber fiqh mu'amalat adalah wahyu yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi dan sumber pemikiran spiritual. Wahyu dalam Islam merupakan sumber ilmu dan sekaligus pedoman hidup manusia. karena itu adalah pelepasan kebenaran sejati sedangkan akal adalah alat untuk mencapai pengetahuan. Alat untuk mengenali, memahami, mengamati, menerima, membedakan, dan menimbang berdasarkan asas kepentingan manfaat atau maslahat dan mafsadat. dalam ontologi penciptaan atau seluruh makhluk atau alam semesta adalah sistem dan sistem fundamental yang dikenal dengan Islam.<sup>46</sup> Islam didefinisikan sebagai sistem yang holistik. komprehensif atau menyeluruh Ini adalah Islam yang komprehensif. yang merupakan epistemologi dari konsep lembaga keuangan yang berkembang, gaffah Lembaga keuangan gaffah merupakan epistemologi yang muncul karena konsep dasar kehidupan yang dianggap Islam dan Islam yang sistematis. Epistemologi ini didukung oleh Al-Qur'an ayat Surah al-Baqarah (2) ayat 208 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السَّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masukkanlah kamu ke dalam Islam itu kaffah (menyeluruh), dan tidak mengikuti langkah-langkah Setan, sesungguhnya Setan adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS.Al-Baqarah (2): 208).

Epistemologi ekonomi berasal dari bahasa Yunani *oikonomia*. Kata *oikonomia* berasal dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Oleh karena itu, ilmu ekonomi adalah ilmu pengelolaan rumah tangga. yang dalam bahasa Inggris disebut *economics*. Dari segi terminologi, Samuelson mendefinisikan ekonomi sebagai studi tentang perilaku manusia yang terkait dengan

<sup>46</sup> Aziz, R. M. (2016). *Teori H Sebagai Ilmu Wahyu Dan Turats Dalam Islam*. Jurnal Ushuluddin, 24(1), h. 103-112.

penggunaan sumber daya yang langka di masa depan untuk menghasilkan barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk konsumsi.<sup>47</sup>

Islam adalah agama yang mengatur semua aspek kehidupan. Tentu saja ada cara untuk menghemat uang. Dalam hal ini, Yusuf Halim al-'Alim mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu tentang hukum Syariah yang berlaku, diambil dari proposal rinci terkait dengan Cari tahu cara membelanjakan dan cara membelanjakan kekayaan Anda. Definisi ini menunjukkan bahwa fokus kajian ekonomi Islam adalah mempelajari perilaku muamalah umat Islam yang mengikuti Al-Qur'an, As-sunnah, Qiyas dan Ijma' dalam memenuhi kebutuhan hidup, diantaranya untuk mencari keridhaan Allah.<sup>48</sup> Aksiologi lebih sederhana dalam bentuk penerapannya dalam pengembangan kelembagaan. adalah adanya keseimbangan dua hal. Dalam aksioma ini, hubungan akan selalu menjadi dua hal. Itulah hubungan antara fungsi *horizontal* dan struktur *vertikal*. Munculnya Islam memunculkan konsep kafah, yang secara alamiah memiliki dua sisi satu sama lain. Kedua hal ini sebanding dengan hal-hal yang berbeda, seperti laki-laki dan perempuan. terang dan gelap. Menurut Al-Qur'an Surat Yasin (36) ayat 36 yang menyatakan dua hal:

سُبْحٰنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ وَمِنْ اَنْفُسِهِمْ  
وَمِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.” (QS Yasin (36): 36).

Jika dilihat dari sudut pandang aksiologi, tujuan ekonomi Islam adalah agar semua aktivitas manusia didasarkan pada ketakwaan kepada Tuhan. dan dalam konteks misi Tuhan untuk membuat dunia

<sup>47</sup> Samuelson, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), h.5.

<sup>48</sup> Yusuf Halim al-'Alim, *al-Nizam al-Siyasi wa al-Iqtishadi fi al-Islam*, I (Beirut: Dar al-Qalam, 1975), h. 19.

makmur. Dalam ekonomi Islam, persatuan dan pelestarian alam harus diprioritaskan. mencari kebahagiaan dalam islam Bukan hanya kebahagiaan di dunia ini, tapi juga kebahagiaan di akhirat.<sup>49</sup> Berbeda dengan ekonomi konvensional, tujuannya adalah kemakmuran umat manusia, namun dorongan kepentingan pribadi di bawah ekonomi konvensional diperparah oleh individualitas dan keserakahan manusia yang mengakibatkan eksploitasi manusia, antar kelompok bahkan antar negara demi kepentingan individu setiap orang, setiap kelompok atau bangsa, menggunakan prinsip dengan pengorbanan sesedikit mungkin untuk mencapai sebanyak mungkin. Selain eksploitasi antar manusia, prinsip ini juga mengakibatkan eksploitasi alam secara berlebihan yang pada akhirnya menimbulkan kerusakan. Baik yang sifatnya kekeringan berkepanjangan, banjir, tanah longsor, polusi udara. kekurangan air bersih, dan lain-lain.<sup>50</sup>

Oleh karena itu, dalam ekonomi islam kebijakan distribusi yang diajarkan Islam sangat urgen agar kekayaan tidak menumpuk pada golongan tertentu dalam masyarakat, dalam konteks ini pemerintah tidak perlu berpihak pada golongan atau golongan tertentu. untuk memastikan proses distribusi yang adil Upaya yang harus dilakukan pemerintah Indonesia sebagai pembuat kebijakan distribusi adalah menghapuskan sistem bunga/ribawi yang hanya menguntungkan mereka yang memiliki modal. Ketika kebijakan untuk keadilan yang terdesentralisasi menjadi kenyataan akan menciptakan kondisi sosial dalam masyarakat Indonesia. Kondisi sosial yang mengutamakan kesetaraan dalam masyarakat dengan tingkat pendapatan yang setara. Kekayaan (*wealth*) dan kesejahteraan dapat dilihat dari tingkat kemiskinan yang benar-benar berkurang. Adanya kesempatan yang sama bagi semua orang dalam bisnis dan kesadaran, aturan yang menjamin bahwa setiap orang berhak atas usaha produksi, serta tidak mencari keuntungan semata dari kelompok tertentu yang tidak memiliki modal, seperti tenaga kerja.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Mujahidin, Akhmad. "Urgensi Ekonomi Islam dalam Pengembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia." *J Ilmu Syari'ah dan Huk* 49.1 (2015), h. 125

<sup>50</sup> Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), h. 22.

<sup>51</sup> Noor, Ruslan Abdul Ghofur. "Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Islamica* 6.2 (2012): 321.

## C. Tinjauan Tentang Perbankan Syariah

### 1. Definisi Bank Syariah

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbankan syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta tata cara dan tata cara pelaksanaan kegiatan usaha. sementara itu Bank syariah didefinisikan sebagai bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah. dan diklasifikasikan menurut jenisnya terdiri dari Bank Niaga Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Tugas dan peran bank syariah dituangkan dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (Accounting and Lembaga Pemeriksa Lembaga Keuangan Islam) adalah sebagai berikut:

- a. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana dan dana dari klien yang dipercayakan mereka.
- c. Penyedia layanan keuangan dan volume pembayaran bank syariah dapat melakukan layanan perbankan seperti biasa.
- d. Melakukan kegiatan sosial adalah fitur yang melekat pada otoritas keuangan Islam. Bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (mengumpulkan, mengelola, mendistribusikan) zakat dan dana sosial lainnya.

Bank syariah memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah sebagai berikut.<sup>52</sup>

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk melakukan muamalat dalam Islam khususnya muamalat yang berkaitan dengan perbankan untuk menghindari penggunaan bunga atau jenis usaha/perdagangan lainnya yang mengandung unsur gharar (penipuan)
- b. Menciptakan keadilan ekonomi dengan mendistribusikan pendapatan melalui kegiatan investasi sehingga tidak ada kesenjangan antara pemilik modal dan pihak yang membutuhkan modal.

---

<sup>52</sup> Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h. 45-46

- c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuka lebih banyak peluang usaha, terutama bagi masyarakat miskin, menuju kegiatan usaha yang efektif. untuk menciptakan kemandirian bisnis.
- d. Untuk mengatasi kemiskinan, yang umumnya merupakan proyek besar di negara-negara berkembang Upaya bank syariah untuk mengentaskan kemiskinan berupa pengembangan nasabah yang lebih menonjol dalam siklus bisnis yang utuh.
- e. Menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan Dengan adanya aktivitas perbankan syariah, pemanasan global akibat inflasi dapat dihindari. Menghindari persaingan tidak sehat antar lembaga keuangan.
- f. Untuk menghindarkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non- syariah.

## 2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 2. Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Demokrasi Ekonomi Syariah. dan prinsip kehati-hatian untuk melaksanakan kegiatan Bank syariah memiliki prinsip yang harus diikuti dan tidak boleh dilanggar. Dalam undang-undang tersebut juga disebutkan dalam Pasal 1 bahwa asas-asas Islam adalah asas-asas hukum Islam dalam kegiatan perbankan sesuai dengan Fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis yang berwenang untuk mempertimbangkan Fatwa-fatwa dalam Islam. Untuk tujuan Bank Syariah agar tercapai, tampaknya prinsip-prinsip ini lebih ketat dibandingkan dengan bank konvensional. Disebutkan lebih lanjut dalam Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung item:

- a. Riba, adalah peningkatan pendapatan yang tidak sah, antara lain dalam pertukaran barang sejenis yang berbeda kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan penerima pelanggan, fasilitas penggantian yang diterima melebihi pokok pinjaman utama seiring berjalannya waktu (*nasi'ah*);



- b. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat spekulasi;
- c. Gharar, adalah transaksi dengan objek yang tidak jelas tidak memiliki dimana alamatnya tidak diketahui atau tidak dapat mengajukan pada saat transaksi Kecuali diatur lain dalam Islam;
- d. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau
- e. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

### 3. Perbankan Syariah di Indonesia

Ide dalam pendirian bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak pertengahan tahun 1970-an. Pada seminar nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika, dibicarakan mengenai gagasan untuk mendirikan bank syariah. Namun, ada beberapa alasan yang menghalangi terwujudnya ide ini, antara lain:<sup>53</sup> Kegiatan operasi bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diatur dalam peraturan yang ada, Konsep perbankan syariah dari sudut pandang politik memiliki implikasi ideologis. Ini adalah bagian dari atau terkait dengan konsep Negara Islam (IS) dan karena itu tidak diinginkan oleh pemerintah. Masih diragukan siapa yang mau berinvestasi dalam usaha tersebut. Sementara pendirian bank-bank baru dari Timur Tengah terus digagalkan Ini termasuk pembatasan bank asing yang ingin membuka kantor di Indonesia.

Sehingga pada akhirnya, gagasan pendirian bank syariah muncul kembali setelah selama bertahun-tahun memudar, yaitu pada tahun 1988, di saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para Ulama dan akademisi pada saat itu mencoba mendirikan bank tanpa bunga. Tetapi tidak ada alat hukum yang dapat dirujuk. kecuali bahwa bank dapat mengenakan suku bunga 0%. Setelah adanya rekomendasi dari lokakarya ulama tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor tanggal 19-22 Agustus 1990, dibentuklah kelompok kerja untuk

---

<sup>53</sup> Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2015), h.32-33

mendirikan bank syariah di Indonesia yang kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional (Munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, 22-25 Agustus 1990.

Hasil kerja tim Perbankan MUI akhirnya melahirkan Bank Muamalat Indonesia. Pada tanggal 3 Nopember 1991 dapat dipenuhi dengan total 28 komitmen modal disetor awal sebesar Rp. 106.126.382.000-. Dengan akumulasi modal awal, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi. Kemudian disusul dengan lahirnya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, dimana perbankan bagi hasil diakomodir untuk beroperasi. Dalam UU tersebut, pasal 13 ayat (c) menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Menanggapi pasal tersebut, pemerintah pada tanggal 30 Oktober 1992 telah mengeluarkan PP No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran Negara RI No. 119 tahun 1992. Dalam menjalankan perannya, bank syariah berlandaskan hukum Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan PP No. 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil yang kemudian dijabarkan dalam SE BI No. 25/4/BPPP tanggal 29 Februari 1993. Yang kemudian pada tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Dalam undang-undang ini terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang lebih besar bagi perkembangan perbankan syariah. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 10 B.E. 2541 (1998) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Hal ini diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah persyaratan operasional berupa SK KPU. Peraturan BI/Bank di Indonesia Hal tersebut telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi perkembangan bank syariah di Indonesia. Regulasi tersebut memberikan banyak peluang bagi pengembangan jaringan perbankan syariah. Lulus izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh

bank umum dengan kata lain Sebuah bank umum dapat melakukan dua kegiatan usaha, baik konvensional maupun syariah.<sup>54</sup>

#### 4. Perbankan Syariah di Malaysia

Malaysia adalah negara yang terdiri dari berbagai kelompok etnis. dengan orang-orang dari berbagai agama Terdiri dari 58% Muslim, 8% Hindu, 24 persen Kristen, dan 10 persen lainnya. Namun, agama resmi negara adalah Islam, sehingga pemerintah Malaysia memiliki kewajiban untuk mendukung pengembangan lembaga keuangan syariah di Malaysia yang sejalan dengan Islam. Digunakan oleh negara dan mayoritas warganya, atas dasar ini, Malaysia mulai mengadopsi ekonomi ganda dan mengembangkan sistem keuangan dan perbankan Islam sejak tahun 1983.<sup>55</sup>

Tahap pertama pengembangan dimulai dengan dikeluarkannya Hukum Perbankan Islam (UU Perbankan Islam atau IBA) ke 7 April 1983. Dengan berlakunya IBA, menjadi Bank Negara Malaysia (BNM) diberi wewenang untuk mengatur dan mengawasi bank Islam, seperti juga dalam hal bank konvensional. Bank Islam pertama adalah Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) yang mulai beroperasi pada 1 Juli 1983 dengan total aset RM 369.8 juta atau setara Rp. 1.035 triliun (RM 1= Rp. 2.800). Setelah itu, pada tahun 1984, dikeluarkan undang-undang Takaful yang menjadi dasar hukum asuransi syariah untuk beroperasi sebagai salah satu infrastruktur pendukung bagi bank syariah. Perusahaan asuransi syariah pertama adalah Syarikat Takaful Malaysia yang didirikan pada tahun yang sama. Ketentuan lain yang dikeluarkan pada awalnya adalah Kewajiban Perbankan dan Asuransi Syariah untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perbankan dan produk asuransi syariah telah sesuai dengan persyaratan Syariah.

Pengembangan tahap kedua dimulai pada 4 Maret 1993 dengan memperkenalkan “Skema Perbankan Bebas Bunga” atau SPTF (Bebas Bunga Skema Perbankan). Dengan skema perbankan ini, bank konvensional diperbolehkan untuk menawarkan produk-produk

---

<sup>54</sup> Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), h.36

<sup>55</sup> Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. (Jakarta: Bank Indonesia, 2006) h. 178

perbankan syariah atau biasa disebut dengan *Islamic Windows*. Dengan strategi ini Jumlah kantor bank yang menawarkan produk syariah meningkat pesat dan efektif. Hal ini karena gerai perbankan syariah telah berkembang dalam waktu yang sangat singkat seiring dengan jaringan kantor bank dan lembaga keuangan yang ada, diawali oleh tiga bank dan 54 lembaga keuangan sebagai pilot project. Pada tahun berikutnya, tahun 1994, Pasar Uang Antarbank Syariah (Islamic Interbank Money Market) didirikan sejak 4 Januari 1994 Untuk menghubungkan lembaga keuangan Islam melalui alat pasar uang Islam Ini merupakan langkah penting dalam pengembangan instrumen keuangan Islam. sementara itu Setelah berdirinya Pasar Modal Syariah pada tahun 1996, yang mendorong perkembangan sekuritas Syariah.

Dalam upaya untuk memastikan kelancaran dan konsistensi interpretasi ketentuan Syariah, pada tanggal 1 Mei 1997, Dewan Penasehat Syariah Nasional untuk Perbankan dan Asuransi Syariah Dewan Penasehat Syariah untuk Perbankan Islam dan Tagaful (NSAC) didirikan pada 1 Mei 1997 sebagai otoritas tertinggi Syariah di Cabang Perbankan dan Asuransi Syariah di Indonesia, Malaysia. Selain itu, dalam pengembangan Tahap II ini, pada tanggal 1 Oktober 1999 didirikan Bank Syariah kedua, yaitu Bank Muamalat Malaysia Berhad, atau BMMB, dan Tiga Perusahaan Asuransi Syariah. Lokasi yang memiliki izin antara lain Takaful National Sdn. Berhad, Maybank Takaful Berhad dan Takaful Ikhlas Sdn. Berhad.

Pembangunan tahap ketiga dimulai dengan pembuatan Master Plan Sektor Keuangan atau FSMP pada tahun 2000 untuk periode 2000-2010 yang mencakup sektor keuangan syariah. FSMP Perbankan dan Asuransi Syariah dibagi menjadi tiga fase, yaitu: Memperkuat infrastruktur operasional dan kelembagaan, merangsang persaingan dan meningkatkan infrastruktur, dan meningkatkan standar efisiensi melalui liberalisasi progresif dan memastikan infrastruktur yang efisien. Kemudian keluarnya persyaratan pada tahun 2004 untuk mendorong *Islamic Windows* menjadi anak perusahaan Islam. tahun yang sama Perbankan dan asuransi syariah diliberalisasi dengan mengeluarkan izin untuk tiga lembaga keuangan Syariah asing dan empat lembaga keuangan Takaful dengan partisipasi asing. Selain itu terdapat usaha untuk melakukan tinjauan proses hukum dan peradilan, Mengembangkan Kerangka Tata Kelola Syariah dengan membentuk

Dewan Penasehat Syariah Nasional (*National Shariah Advisory Council*) di BNM dan Dewan Syariah di Lembaga Keuangan Islam, dan membentuk dana sumbangan (*endowment funds*) bagi para profesional Islam untuk mendukung peran mereka.

#### **D. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan benar suatu perusahaan telah menerapkan dan menerapkan aturan operasi.<sup>56</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menawarkan pemahaman lain tentang kinerja keuangan: Efisiensi keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya.<sup>57</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya hasil kerja keuangan merupakan bisnis formal yang dijalankan oleh suatu perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk dapat melihat peluang, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik dari perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Jika peningkatan kinerja keuangan bank semakin baik maka perkembangan bank akan lebih baik.

Kinerja keuangan bank dapat diproyeksikan melalui indikator berikut:

- 1) Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*, aset tetap terhadap modal),
- 2) Aset Produktif (aset produktif bermasalah, *Non-Performing Loan* atau *Non-Performing Financing*, penyisihan penghapusan aset produktif terhadap aset produktif, pemenuhan penyisihan penghapusan aset produktif);
- 3) Rentabilitas (*Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Interest Margin* atau *Net Operating Margin*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional);
- 4) Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*); dan

---

<sup>56</sup> Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

<sup>57</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. (Salemba Empat. Jakarta, 2007), h. 8

- 5) Kepatuhan (persentase pelanggaran BMPK atau Batas Maksimum Pemberian Kredit, persentase perlampuan BMPK, Giro Wajib Minimum rupiah, Posisi Devisa Neto).<sup>58</sup>

Kinerja keuangan dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Harahap rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).<sup>59</sup> Kinerja keuangan merupakan representasi dari status keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan Ini umumnya berfokus pada laporan keuangan di samping informasi lainnya. itu bukan informasi keuangan pendukung.<sup>60</sup> Laporan keuangan yang dikeluarkan Perseroan merupakan gambaran dari kinerja keuangan Perseroan dan menggambarkan posisi keuangan Perseroan. Tujuan dari analisis keuangan adalah untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada. dalam situasi keuangan yang dapat menyebabkan masalah di masa depan dan tentukan kekuatan apa pun Selain itu, analisis yang dilakukan oleh pihak ketiga dapat digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan kredit atau potensi investasi.<sup>61</sup>

Allah SWT berfirman bahwa semua yang dilakukan hamba-Nya, Dia pasti akan diberi imbalan. Manusia dalam bekerja dilarang berbuat curang karena Allah SWT melihat segala sesuatu. Makna bekerja bagi seorang muslim adalah usaha yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh harta, pikiran, dan gagasannya untuk memungkinkan atau mengungkapkan dirinya sebagai hamba Allah. Siapa yang harus menaklukkan dunia dan menjadikan dirinya bagian dari masyarakat terbaik (*khairul ummah*) atau dengan kata lain, hanya bisa dilakukan dengan usaha agar manusia bisa menjadi manusiawi.<sup>62</sup>

---

<sup>58</sup> Taswan. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), h. 164

<sup>59</sup> Harahap, Sofyan S. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2004), h. 297

<sup>60</sup> Aliminsyah dan Pandji. *Kamus Istilah Akuntansi*. (CV Rama Widya. Bandung, 2006), h. 39

<sup>61</sup> Muslich, Mohamad, *Manajemen Keuangan Modern: Analisis Perencanaan dan Kebijakan, Cetakan Ketiga*, (Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2003), h. 44

<sup>62</sup> Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: 2003), h. 25

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا

مُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Surat Al-Qashash Ayat 77)

Nasehat di atas bukan berarti kita hanya bisa menyembah Yang Maha Suci (*Mah'ah*) dan mengharamkan dunia. Lakukan yang terbaik untuk mencapai kekayaan. dan carilah pahala di akhirat dengan apa yang telah diberikan Allah kepadamu di dunia ini. berupa harta dan pemberian lainnya dengan menafkahkan dan menggunakannya di jalan Allah. tapi diwaktu yang sama Pastikan untuk berbagi kebahagiaan dunia tanpa berlebihan. Dan berbuat baiklah kepada setiap orang dengan cara memberi yang setimpal, karena Allah telah berbuat baik kepadamu dengan nikmat-Nya. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan dalam bentuk apapun di dunia ini di luar batas yang telah ditetapkan oleh Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan. dan akan membalas kesalahan mereka. Perspektif ekonomi Islam dalam kaitannya dengan praktik Islam ditekankan setelah peran ekonomi manusia, menyesuaikan semua sumber daya yang tersedia dengan media kehidupan di dunia. Allah SWT menegaskan sebagai berikut:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧٧﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya. (Surat Al-Kahfi Ayat 7)

Islam mengajarkan manusia untuk mencari berkah nafkah dalam rangka meningkatkan produksi dan melakukan kegiatan ekonomi di berbagai bidang usaha seperti pertanian, budidaya, perdagangan dan industri. Dengan bekerja, setiap orang dapat memberikan bantuan kepada kerabat dan orang yang membutuhkan. Terlibat dalam berkontribusi untuk kemaslahatan umat dan bertindak di jalan Allah dalam menjaga Firman-Nya karena Islam mengarahkan umatnya untuk bekerja dan memberi bobot pada perintah untuk melakukan pekerjaan yang layak dari Allah. sementara itu menurut islam Kinerja adalah bentuk atau metode realisasi diri individu. Kinerja merupakan wujud nyata dari nilai, keyakinan, dan pemahaman yang dipegang dan dilandasi prinsip moral yang kuat. dan dapat menjadi pendorong untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوَابِهِ ۖ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢١﴾

Artinya: Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan



kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. (Surat Al-Fath Ayat 29).

Kemudian dilanjutkan dalam surat Al Jumua' Ayat 10 Allah berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al-Jumu'ah Ayat 10).

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan dari pekerjaan seorang muslim adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan. (Kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Jika keduanya adalah dasar dari pekerjaan mereka Karya-karya baik akan tercipta.<sup>63</sup> Dalam kamus istilah akuntansi Efisiensi adalah ukuran seberapa efisien bisnis beroperasi selama periode waktu tertentu. Kinerja suatu bank pada umumnya merupakan gambaran keberhasilan suatu bank dalam menjalankan usahanya. Kinerja keuangan suatu bank merupakan gambaran kondisi keuangan suatu bank dari waktu ke waktu. baik dari segi penggalangan dana maupun penyaluran modal. Portofolio menunjukkan sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan.<sup>64</sup>

Penilaian kinerja dimaksudkan untuk membantu dalam pelaksanaan strategi perusahaan. Dengan kata lain, sistem penilaian kinerja adalah ukuran keberhasilan perusahaan saat ini dan masa depan. Hasil pengukuran kinerja perusahaan akan mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>65</sup> Pengukuran ini

<sup>63</sup> Multitama, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2012), h.200

<sup>64</sup> Ramadhani, R., & Mutia, E. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Shariah Index*. Simposium nasional akuntansi XIX, 12(3).

<sup>65</sup> Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanie M. *Akuntansi Manajerial*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012) h. 20

digunakan untuk membuat keputusan yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan manajemen perusahaan.<sup>66</sup> Mardiasmo menyatakan bahwa informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja terdiri dari informasi keuangan dan non keuangan. Penilaian laporan kinerja keuangan didasarkan pada anggaran yang dianggarkan. Penilaian dilakukan dengan analisis varians (perbedaan atau ketidaksesuaian) antara kinerja aktual dan yang dianggarkan. Jika terjadi perubahan yang tidak diinginkan, maka variable ini harus segera disesuaikan. Jenis informasi non-finansial dapat dinyatakan dalam bentuk variable kunci (*key variable*) atau sering dinamakan sebagai *key succes factor*, *key result factor*, atau *pulse point*.<sup>67</sup> Pelaksanaan sistem penilaian kinerja menurut Anthony dan Govindarajan, mencakup empat langkah, yaitu: Mendefinisikan strategi, Mendefinisikan pengukur strategi Menyatukan ukuran dalam sistem manajemen, dan Meninjau ukuran dan hasil pengukuran.<sup>68</sup>

Aspek penilaian pendanaan dan penyaluran modal merupakan kinerja keuangan terkait dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Penilaian likuiditas bank berguna dalam menentukan seberapa baik bank mampu memenuhi kewajibannya kepada deposan. Sedangkan penilaian profitabilitas berguna untuk mengetahui profitabilitas yang sangat penting bagi pemiliknya dengan kinerja bank yang baik Ini juga akan menguntungkan bank internal dan eksternal. Kinerja keuangan suatu bank merupakan gambaran kondisi keuangan suatu bank dari waktu ke waktu. Baik yang menyangkut aspek agregasi dan distribusi modal, yang seringkali diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.<sup>69</sup> Rasio rentabilitas, juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan. Rasio ini merupakan perbandingan keuntungan (setelah pajak) atas modal utama atau keuntungan (sebelum

---

<sup>66</sup> Farida, Farida, and Nur Laila Zuliani. "Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Ketrampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kinerja Maqasid." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 10.1 (2015): 1-22. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/37/13>

<sup>67</sup> Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002) h. 22

<sup>68</sup> Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay. *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Jakarta : Salemba Empat, 2003) h.23

<sup>69</sup> Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 239

pajak) atas seluruh harta kekayaan yang dimiliki bank selama suatu jangka waktu tertentu sehingga Nilai yang diperoleh dari penjumlahan mendekati kondisi sebenarnya Posisi modal atau aset dihitung rata-rata selama periode tersebut.<sup>70</sup>

Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Hal ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam operasional perusahaan. dalam studi ini Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Profit Expense Ratio* (PER). Profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan. Seperti bank lain Bank syariah juga perlu mengetahui efisiensinya. Efisiensi merupakan salah satu faktor kunci yang menunjukkan efisiensi dan efisiensi bank syariah dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan bank untuk beroperasi. Kinerja yang terus menurun dapat membuat bank berada pada posisi yang buruk dan berisiko bangkrut. Jika tidak segera ditanggulangi, maka akan berdampak besar apakah bank akan kehilangan kepercayaan dari nasabahnya. Adapun firman Allah SWT surah Al- Ahqaaf (46): 19 yang menyinggung kinerja adalah sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْمَرُونَ

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (Q. S Al- Ahqaaf (46): 19)

Adapun Tafsir Ibnu Katsir, ayat-ayat di atas berfirman Allah SWT: Dan bagi masing-masing mereka ada tingkatan menurut apa yang mereka kerjakan. Artinya, setiap orang akan dihukum sesuai dengan perbuatannya. sedangkan mereka tidak dirugikan. Mereka tidak dianiaya oleh apa pun yang seberat Sarrah atau apa pun yang lebih

---

<sup>70</sup> Riyadi, Selamat. *Banking Assets And Liability Management* (Edisi Ketiga). (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) h. 155

kecil.<sup>71</sup> Dari ayat di atas, jelas bahwa Allah akan membalas setiap perbuatan manusia sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Ini berarti bahwa jika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan hasil yang baik untuk organisasinya. Dia akan mendapatkan hasil yang baik dari pekerjaannya dan akan menguntungkan organisasinya. Ukuran kinerja adalah ukuran yang dapat dilakukan pada aktivitas. dalam rantai nilai yang ada di perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai *feedback* yang memberikan informasi tentang efektivitas pelaksanaan yang direncanakan dan di mana perusahaan membutuhkan penyesuaian terhadap kegiatan perencanaan dan pengendaliannya.

Secara umum, laporan keuangan adalah laporan yang mencatat uang dan transaksi yang terjadi dalam suatu bisnis. baik transaksi jual beli dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan keuangan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas pemegang saham. Neraca menunjukkan atau menggambarkan semua aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu. dan laporan perubahan ekuitas pemegang saham yang menunjukkan asal dan penggunaan atau alasan perubahan ekuitas pemegang saham Perseroan.<sup>72</sup>

## E. Kerangka Teoritik

Kinerja Menurut Hameed dkk (2004) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan tujuan atau goal yang disusun sejak awal. Ini adalah bagian penting dari kontrol pengukuran yang dapat membantu perusahaan atau organisasi meningkatkan kinerja di masa depan. Sedangkan menurut Bedoui (2012), tujuan bank syariah adalah penerapan prinsip syariah, dalam hal ini hasil adalah akibat dan hasil dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh

---

<sup>71</sup> Ibnu Katsir, *Kemudahan Dari Allah* ( Jakarta : Gema Insani, 1999), h.745.

<sup>72</sup> Munawir. *Analisa Informasi Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), h.5

karena itu, tujuan yang dimaksud merupakan parameter penting dalam menilai seberapa baik bank syariah dapat mencapai kinerjanya.<sup>73</sup>

Untuk mengevaluasi atau mengukur kinerja Metode yang tepat juga diperlukan. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh bank syariah sebelumnya. Karena kinerja bank syariah kini lebih fokus pada kinerja keuangan atau profit-based, banyak pakar perbankan syariah internasional telah melakukan penelitian untuk mengukur kinerja bank syariah secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, dalam mengukur kinerja bank syariah bukan satu-satunya indikator rasio keuangan. Indikator kinerja Bank Syariah harus memperhatikan kepentingan masyarakat. Sedangkan Islam menetapkan bahwa kegiatan muamalah harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yaitu dengan memahami tujuan Islam (*Maqashid Syariah*).<sup>74</sup>

Penelitian ini mengukur perbandingan kinerja keuangan syariah dengan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability Index* (SCnP), *Sharia Maqashid Index* (SMI) dan CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020, dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor apa saja Memengaruhi Market Share Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia dengan ketiga variable tersebut. maka disusunlah kerangka teoritik yang sesuai dengan penelitian diatas melalui gambar berikut:

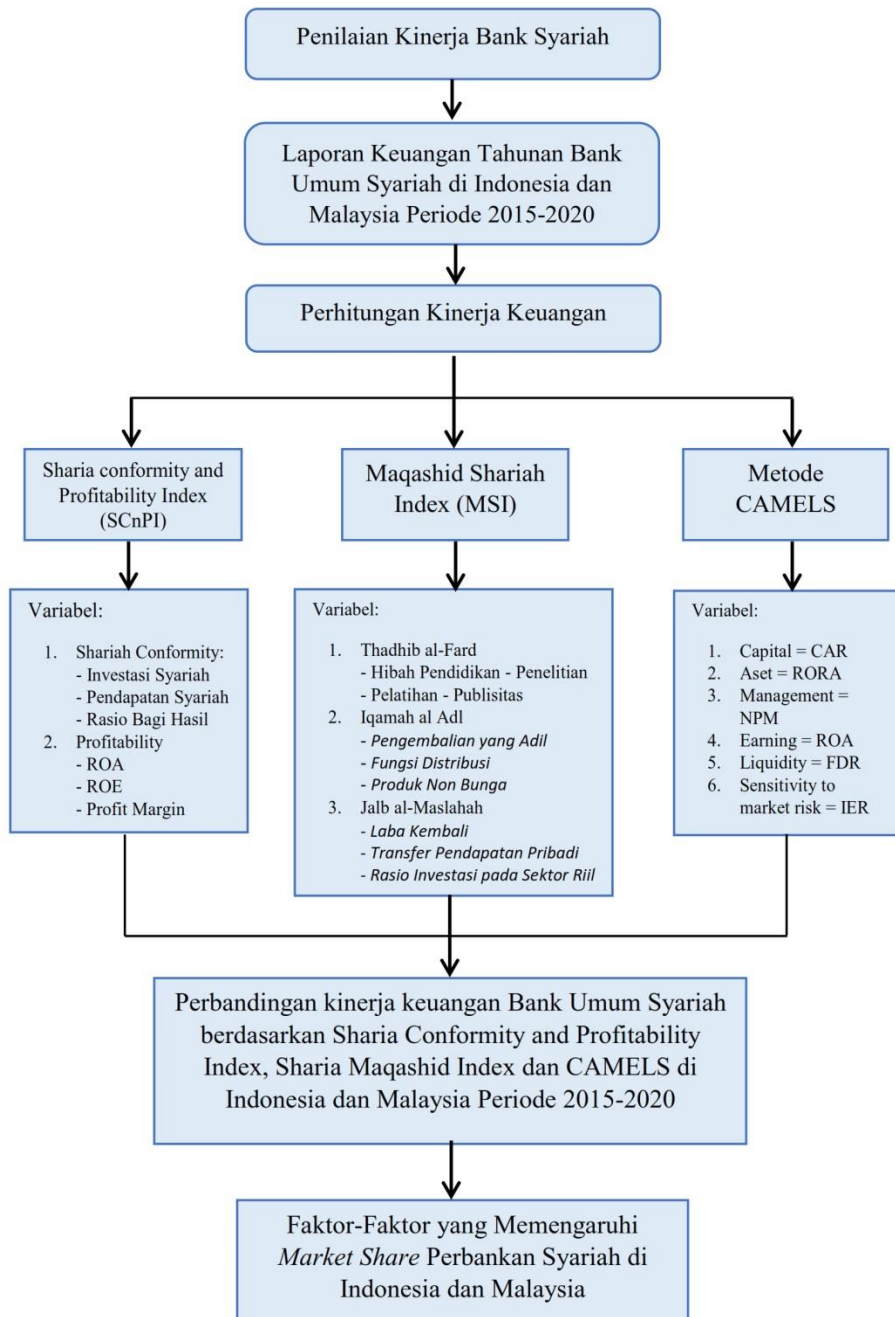


---

<sup>73</sup> Al Ghifari, Muhammad, Luqman Hakim Handoko, and Endang Ahmad Yani. "Analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan maqashid indeks." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3.2 (2015): 47-66.

<sup>74</sup> Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)* held at Putra Jaya Marroitt, 1-17, h. 4

**Gambar 2.1 Kerangka Teoritik**



Berlandaskan pada gambar 2.1 memperlihatkan mengenai variable-variable yang akan diteliti yaitu *Sharia conformity and*

*Profitability Index* (SCnPI), *Maqashid Shariah Index* (MSI), dan CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020. Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi peneliti sebagai masalah penelitian. Pengembangan proses penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis laporan keuangan tahunan 18 bank umum syariah, yang menjadi sample penelitian di Indonesia dan Malaysia periode 2015-2020.

Kuppusamy (2010) telah melakukan upaya untuk mengembangkan ukuran kinerja bank syariah berdasarkan prinsip maqashid syariah, yaitu penelitian dengan mengukur kinerja bank syariah dengan menggunakan *Sharia conformity and Profitability* (SCnP). SCnP adalah salah satunya sebagai model penilaian kinerja keuangan perbankan, khususnya perbankan syariah. Ketika model ini menggabungkan orientasi indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan tradisional dengan orientasi indeks kesesuaian dengan sistem Syariah untuk menilai kewajiban ekonomi dan masyarakat perbankan Islam. Variable Syariah meliputi Rasio Investasi Syariah, Pendapatan Syariah dan Rasio Bagi Hasil. Sedangkan variable profitabilitas terdiri dari ROA, ROE dan margin.<sup>75</sup> Sedangkan Mohammed *et al.* (2008) telah mengembangkan penilaian kinerja untuk bank syariah berdasarkan indeks maqashid, yang mengutip konsep Abu Zahrah. Pada maqashid syariah Indeks Maqashid dibagi menjadi 3 variable: Pendidikan Individu (*Tahdzib al-Nafs*), *Establishing justice* (*Iqamah Al-Adl*), dan Maslahah (*Welfare*). Kemudian, dari 3 variable tersebut ditransformasikan menjadi sepuluh rasio kinerja.<sup>76</sup>

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan dan mengevaluasi kinerja keuangan bank umum di Indonesia adalah CAMEL dengan menilai rasio finansial yang diukur dari beberapa

---

<sup>75</sup> Kuppusamy, M. D. *Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model*. *Jurnal Review of Islamic Economics*, 13, (2010), h. 35-48.

<sup>76</sup> Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)* held at Putra Jaya Marroitt, 1-17, h. 6

aspek.<sup>77</sup> Pada indikator permodalan diukur dengan CAR, kualitas aset diukur dengan RORA, manajemen diukur dengan NPM, kemampuan pendapatan diukur dengan ROA, dan likuiditas diukur dengan FDR. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran kinerja bank berdasarkan *Shariah Conformity and Profitability Index* (SCnPI), *Maqshid Syariah Index* (MSI), dan CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Liquidity, Earning dan Sensitivity to Market Risk*) karena pengukuran kinerja bank berdasarkan pengukuran Model SCnP pada pengukuran rasio tradisional masih digunakan sehingga tidak dapat menghadirkan aspek kesyariahan secara keseluruhan. Indeks Maqashid Syariah untuk menunjukkan kinerja bank yang sesuai dengan tujuan nilai-nilai Syariah dengan lebih komprehensif. Sedangkan, Penilaian kesehatan bank menggunakan analisis CAMELS yang digunakan untuk bertujuan untuk mengetahui kondisi bank syariah yang sebenarnya apakah dalam keadaan sehat, kurang sehat, atau tidak sehat.<sup>78</sup>

Market share perbankan syariah di Indonesia dapat dikatakan masih kalah dengan market share perbankan syariah Malaysia. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang terdapat pada OJK per 30 September 2020 terkait market share perbankan syariah Indonesia yang mencapai 6,57%. Sedangkan market share perbankan syariah Malaysia sudah mencapai lebih dari 23%. Hal ini disebabkan pemerintah Malaysia sangat mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan perkembangan perbankan syariah di Malaysia, hal itu juga karena partisipasi masyarakat Malaysia dalam mengembangkan perbankan syariah. Pengetahuan masyarakat Indonesia terkait produk-produk syariah hanya sebesar 14-30%, sedangkan sisanya tidak mengetahui dan tidak mengerti terhadap produk-produk syariah yang ada.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Julianto, A. & Wiwit A. Analisis Camels Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi* Vol. 19 No. 1 Maret 2012, (2012). h. 35– 49

<sup>78</sup> Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi). (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h.46

<sup>79</sup> Masyita, Dian, and Habib Ahmed. "Why is growth of Islamic microfinance lower than its conventional counterparts in Indonesia." *Islamic Economic Studies* 21.1 (2013): 35-62.



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut definisi yang didasarkan pada Sugiyono merupakan jawaban sementara untuk mendefinisikan masalah penelitian, dengan menentukan rumus sebagai kalimat pertanyaan.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

### 1. Variabel SCnP pada rasio *Sharia Conformity Index*.

Hipotesis pertama pada penelitian ini didasari oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hazami Arimiko *et al.* yang menganalisa kinerja Bank Syariah Menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCNP) Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Asia Tenggara Periode 2014-2018. Hasil pengukuran kinerja berdasarkan posisi kuadran *sharia conformity and profitability* menunjukkan kinerja yang sama baiknya dimana terdapat 5 kuadran yang berbeda antara bank Syariah di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.<sup>81</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan Ramdhoni, M. I., & Fauzi, F. A. (2020) yang berjudul "*Islamic Banks Performance: An Assessment using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability and CAMELS*". Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar pada bank Indonesia selama tahun 2012-2016. Metode Indeks Maqashid Syariah menemukan bahwa Bank Muamalat menduduki peringkat pertama, diikuti oleh Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan Bank Mega Syariah. Hasil SCnP menunjukkan bahwa tidak ada bank syariah di kuadran kanan atas Kepatuhan Islam yang tinggi dan profitabilitas yang tinggi. Metode CAMELS juga menunjukkan bahwa semua bank syariah dalam keadaan sehat. Penerapan metode pengukuran

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64

<sup>81</sup> Wahyudi, Ilham. "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan *Sharia Conformity And Profitability* (SCNP) Model Dan *Sharia Maqashid Index* (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Asia Tenggara Periode 2014-2018." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5.4 (2020): 228-241. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jaku/issue/view/1095>.

kinerja merupakan faktor peran ganda dalam pencapaian kinerja keuangan dan kepatuhan Syariah.<sup>82</sup>

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas bahwa *Sharia Conformity Index* pada bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan maka hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Ada perbedaan SCnP dari sisi rasio *Sharia Conformity* antara bank umum syariah Indonesia dengan bank umum syariah Malaysia tahun 2015-2020.**

## 2. Variabel SCnP pada rasio *Profitability Index*

Hipotesis kedua didasari oleh penelitian Iriyanto (2015) yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada return on asset (ROA) antara bank syariah umum di Indonesia dengan bank syariah Malaysia dan Thailand.<sup>83</sup> kemudian penelitian Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa rasio ROE bank umum syariah di Indonesia dan bank syariah di Malaysia berbeda secara signifikan. hasilnya Bank Syariah Malaysia merupakan bank syariah yang lebih efisien dalam menggunakan dananya sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) hasilnya menunjukkan rata-rata rasio rasio beban laba (PER) dan profit margin bank umum syariah Malaysia lebih tinggi dibandingkan rata-rata rasio beban laba (PER) dan profit margin bank syariah Indonesia selama periode 2013-2017.<sup>84</sup>

Sedangkan pada penelitian Said dan Ali (2016), dengan judul “An analysis on the factors affecting profitability level of sharia banking in Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, DPK, NPF, FDR, NOM, BOPO,

---

<sup>82</sup> Ramdhoni, Mokhammad Ikhsan, and Firdaus Ahmad Fauzi. "An Analysis of Islamic Banks Performance using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability (SCnP) and CAMELS." *International Journal of Applied Business Research* (2020): 15-30. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v2i01.79>

<sup>83</sup> Iriyanto, G., & Sholahuddin, M. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan erbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2014 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

<sup>84</sup> Astuti, S. (2018). Analisis perbandingan kinerja perbankan syariah indonesia dan malaysia dengan pendekatan indeks maqashid syariah dan profitabilitas bank syariah (*Master's thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

GDP, dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif, BOPO berpengaruh negatif, dan yang lainnya tidak berpengaruh.<sup>85</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Abdul dkk (2013) dengan judul “Profitability Determinants of Islamic and Conventional Banks in Malaysia: A Panel Regression Approach”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa GDP dan jenis bank merupakan faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Malaysia, sedangkan CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Malaysia. Dijelaskan juga dalam penelitiannya bahwa semakin baik kinerja suatu ekonomi negara, maka akan semakin banyak keuntungan bank.<sup>86</sup> Penelitian Setyawati dan Suroso (2016), dengan judul “Determinants growth of total assets by bank specific variable and market share in islamic banking in Indonesia, period 2011-2015”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, CAR berpengaruh negatif signifikan, OE/TA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, NFI/TA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dan NPF berpengaruh negatif signifikan.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penjelasan di atas maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Ada perbedaan SCnP dari sisi rasio kinerja profitabilitas (ROA, ROE, dan Profit Margin) antara bank umum syariah Indonesia dengan bank umum syariah Malaysia tahun 2015-2020.**

---

<sup>85</sup> Said, Muhammad, and Herni Ali. "An Analysis On The Factors Affecting Profitability Level Of Sharia Banking In Indonesia." *Banks & Bank Systems* 11, Iss. 3 (2016): 28-36. DOI: 10.21511/bbs.11(3).2016.03

<sup>86</sup> Abdul, Muhamad, Mohd Azmi Omar, and Edina Mesic. "Profitability Determinants Of Islamic And Conventional Banks In Malaysia: A Panel Regression Approach." *Terengganu International Finance and Economics Journal (TIFEJ)* 3.1 (2017): 1-7.

<sup>87</sup> Setyawati, Irma, And Sugeng Suroso. "Determinants growth of total assets by bank specific variable and market share in Islamic banking in Indonesia, period 2011-2015." *Journal of Economic Education* 5.1 (2016): 52-68.

### 3. Variabel *Sharia Maqashid Index* (SMI).

Hipotesis ketiga diatas didasari oleh Hasil penelitian Al Arif *et. al*, dimana didapat hasil Uji satu arah ANOVA menunjukkan terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah di ketiga negara tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah yang pengukurannya menggunakan *Sharia Maqashid Index* (SMI) antara Indonesia, Pakistan, dan Bangladesh.<sup>88</sup> Walaupun terdapat kesimpulan yang berbeda dengan penelitian Adzhani & Rini yang tidak menemukan perbedaan kinerja *Sharia Maqashid Index* (SMI) antara tujuh negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Iran, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, dan Qatar.<sup>89</sup> Pada penelitian Mutia & Musfirah (2017) juga didapat kesimpulan bahwa rata-rata kinerja perbankan syariah dengan *Sharia Maqashid Index* (SMI) di negara-negara ASEAN (Indonesia, Brunei, Malaysia, Filipina, dan Thailand) tidak jauh berbeda hasilnya.<sup>90</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan Al Ghifari, M., Handoko, L. H., & Yani, E. A. (2015), yang berjudul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Indeks Maqashid”, Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peringkat bank syariah menurut Indeks Maqashid, untuk mengetahui kinerja dua bank syariah dari empat bank syariah dari Indonesia dan Malaysia, berdasarkan aset terbesar antara tahun 2011 dan 2014. Hasil penelitian menunjukkan Bank syariah menurut Indeks Maqashid bahwa kinerja BMI terbaik dengan skor 15,12% dan CIMBiB terendah dengan 7,02%, sehingga kinerja

---

<sup>88</sup> Al Arif, Mohammad Nur Rianto, and Dede Yati. "Comparison of Islamic Banking Performance in Indonesia, Pakistan, and Bangladesh: Sharia Maqashid Index Approach." *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 10.1 (2021): 1-23. <http://dx.doi.org/10.22373/share.v10i1.9351>.

<sup>89</sup> Adzhani, Rilanda, and Rini Rini. "Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Di ASIA Dengan Pendekatan Maqasid Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 5.1 (2017): 5-30. <https://doi.org/10.35836/jakis.v5i1.11>

<sup>90</sup> Mutia, Evi, and Nastha Musfirah. "Pendekatan maqashid syariah index sebagai pengukuran kinerja perbankan syariah di Asia Tenggara." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14.2 (2017): 4. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.10>.

bank syariah di Indonesia dapat mengungguli bank syariah di Malaysia.<sup>91</sup>

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Ada perbedaan antara *Sharia Maqashid Index* (SMI) bank umum syariah Indonesia dengan bank umum syariah Malaysia tahun 2015-2020.**

#### 4. Variabel CAMELS (CAR, RORA, NPM, ROA, FDR, dan IER)

Hipotesis keempat diatas didasari oleh penelitian yang dilakukan dengan melakukan studi komparasi mengenai kinerja perbankan melalui pendekatan CAMELS di antaranya dilakukan oleh Sumarta & Hm, yang mengambil 38 sampel perbankan umum di negara Indonesia dan Thailand selama rentang waktu 3 tahun sebelum terjadinya krisis keuangan pada tahun 1997. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa kinerja perbankan Indonesia dinilai lebih baik dibandingkan negara Thailand.<sup>92</sup> Penelitian lainnya oleh Hilman, hasil penelitian menunjukkan bahwasanya hasil kerja keuangan metode CAMELS pada BUS di Indonesia dan Malaysia tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan untuk indikator NPF dan ROA, sedangkan untuk indikator CAR dan FDR berbeda signifikan.<sup>93</sup>

Pada penelitian Fortrania dan Oktaviana (2016), yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode CAMELS dan RGEC” hasil penelitian Pertama, metode RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang penilaian kesehatan bank umum, meliputi profil risiko *good corporate governance*, pendapatan dan permodalan. Kedua, penilaian kesehatan yang pengukurannya

---

<sup>91</sup> Al Ghifari, Muhammad, Luqman Hakim Handoko, and Endang Ahmad Yani. "Analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan *maqashid indeks*." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3.2 (2015): 47-66.

<sup>92</sup> Sumarta, Nurmadi H., and H. M. Yogyanto. "Evaluasi kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan Thailand." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 3.2 (2000): 183-203.

<sup>93</sup> Hilman, Iim. "Komparasi Performa Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Malaysia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 18.1 (2020): 1-14. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v18i1.10761>

menggunakan metode CAMELS adalah permodalan, kualitas aset, manajemen, pendapatan, likuiditas, dan sensitivitas risiko pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat maturitas bank umum syariah dan unit usaha syariah yang pengukurannya menggunakan metode CAMELS dan RGEC mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut 2011-2013, sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Semua interval yang dievaluasi menunjukkan skor total "sehat".<sup>94</sup>

Sedangkan Penelitian Susanto Wibowo (2015) yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand)" membahas perbandingan kinerja laporan keuangan perbankan syariah dari tahun 2007 sampai 2011 menggunakan metode CAMEL. Ada enam indikator hipotesis yang diuji yaitu: *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *capital adequacy ratio* (CAR), *capital to assets* (CCA), *non-performing loan* (NPL), *employee expenses to total assets* (EEA), *loan-to-deposit ratio* (LDR), dan *assets growth rate* (ARG) sebagai variabel penelitian. menghasilkan tiga penolakan dan empat hipotesis pendukung. Secara luas mengatakan Uji hipotesis menunjukkan bahwasanya hasil kerja keuangan bank syariah di Indonesia masih memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan ke depan. Khususnya bagi manajemen bank syariah di Indonesia dan Bank Indonesia sebagai regulator.<sup>95</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan Erol et al., (2014), yang berjudul "Performance comparison of Islamic (participation) banks and commercial banks in Turkish banking sector" hasil penelitiannya pada perbandingan kinerja bank syariah dengan bank konvensional di Turki. Perbandingan ini jauh berbeda di Turki dibandingkan dengan negara lain. Karena Turki adalah model dunia untuk perbankan bebas bunga. Para peneliti menganalisis

---

<sup>94</sup> Fortrania, Lotus Mega, and Ulfi Kartika Oktaviana. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan Metode CAMELS dan RGEC." *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 3.1 (2015).

<sup>95</sup> Wibowo, Susanto. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand)." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15.1 (2015): 136-153.

2001-2009 menggunakan pendekatan CAMELS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank syariah yang beroperasi di Turki berkinerja lebih baik dalam rasio profitabilitas dan manajemen aset. Dibandingkan dengan bank umum konvensional, namun sensitif terhadap kriteria risiko pasar.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan penjelasan di atas, hipotesis keempat pada penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Ada perbedaan antara indikator kinerja keuangan CAMELS (CAR, RORA, NPM, ROA, FDR, dan IER) bank umum syariah Indonesia dengan bank umum syariah Malaysia tahun 2015-2020.**

#### **5. Pengaruh SCnPI, MSI, dan CAMELS Terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2015-2020.**

Hipotesis kelima pada penelitian ini didasari oleh Penelitian yang dilakukan Masyita dan Ahmed (2017), dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia terkait produk-produk syariah hanya sebesar 14-30%, sedangkan sisanya tidak memahami produk-produk syariah yang ada. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia masih belum memahami dan mengerti produk-produk syariah yang ada, sehingga market share perbankan syariah Malaysia lebih tinggi.<sup>97</sup> Penelitian Wibowo (2015) menemukan bahwa terdapat perbedaan nilai CAMEL antara perbankan syariah Indonesia dengan dua negara ASEAN yaitu Malaysia dan Thailand. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dikatakan bahwa market share dan kinerja perbankan syariah Indonesia masih berpeluang besar untuk berkembang di masa depan.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Erol, C., Baklaci, H. F., Aydogan, B., & Tunç, G. *Performance Comparison Of Islamic (Participation) Banks And Commercial Banks In Turkish Banking Sector*. EuroMed Journal of Business, 9(2), . (2014),114-128.

<sup>97</sup> Masyita, Dian, and Habib Ahmed. "Why is growth of Islamic microfinance lower than its conventional counterparts in Indonesia." *Islamic Economic Studies* 21.1 (2013): 35-62.

<sup>98</sup> Wibowo, Susanto. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand)." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15.1 (2015): 136-153.

Pada Penelitian Setyawati dan Suroso (2016), dengan judul “Determinants growth of total assets by bank specific variable and market share in islamic banking in Indonesia, period 2011-2015”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, CAR berpengaruh negatif signifikan, OE/TA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, NFI/TA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dan NPF berpengaruh negatif signifikan.<sup>99</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani, (2015), dengan judul Pengaruh indikator utama perbankan terhadap pangsa pasar perbankan syariah. Dengan menggunakan variable bebas: DPK, ROA, NPF, FDR, Nisbah. Variable terikat: Pangsa pasar Metode analisis data sekunder. Hasilnya indikator DPK, ROA, NPF, FDR dan Nisbah secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia selama periode penelitian. Variable DPK dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Variable NPF dan Nisbah berpengaruh negatif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Variable FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penjelasan diatas, maka hipotesis kelima pada penelitian ini adalah:

**H<sub>5</sub>: Ada pengaruh *Shariah Conformity and Profitability Index (SCnPI)*, *Maqshid Syariah Index (MSI)*, dan *CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Liquidity, Earning dan Sensitivity to Market Risk)* terhadap *market share* Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2015-2020.**

---

<sup>99</sup> Setyawati, Irma, And Sugeng Suroso. "Determinants growth of total assets by bank specific variable and market share in Islamic banking in Indonesia, period 2011-2015." *Journal of Economic Education* 5.1 (2016): 52-68.

<sup>100</sup> Purboastuti, Nurani, Nurul Anwar, and Irma Suryahani. "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah." *JEJAK* 8.1 (2015). <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Qadri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Abduh, Muhamad, Mohd Azmi Omar, and Edina Mesic. "Profitability Determinants Of Islamic And Conventional Banks In Malaysia: A Panel Regression Approach." *Terengganu International Finance and Economics Journal (TIFEJ)* 3.1 (2017): 1-7.
- Abduh, Muhamad. "Islamic Banking Service Quality And Withdrawal Risk: The Indonesian Experience." *International Journal of Excellence in Islamic Banking and Finance* 182.2842 (2011): 1-15.
- Abu Zahrah, Muhammad. *Ushul Al-Fiqih*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011)
- Adenan, Moh, Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yulianti. "Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah di Indonesia." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 8.1 (2021): 75-83.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002)
- Adzhani, Rilanda, and Rini Rini. "Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Di ASIA Dengan Pendekatan Maqashid Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 5.1 (2017): 5-30.  
<https://doi.org/10.35836/jakis.v5i1.11>
- Afrinaldi, Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia. "Ditinjau dari Maqashid Syariah: Pendekatan Syariah Maqashid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah." *Paper Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah di UIN Syarif Hidayatullah*. 2013
- Al Arif, Mohammad Nur Rianto, and Dede Yati. "Comparison of Islamic Banking Performance in Indonesia, Pakistan, and Bangladesh: Sharia Maqashid Index Approach." *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 10.1 (2021): 1-23.  
<http://dx.doi.org/10.22373/share.v10i1.9351>.
- Al Ghifari, Muhammad, Luqman Hakim Handoko, and Endang Ahmad Yani. "Analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan maqashid indeks." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3.2 (2015): 47-66.

- Al Umar, Ahmad Ulil Albab, and Slamet Haryono. "Kinerja Keuangan Bank Syariah: Perbandingan Studi dari Indonesia, Malaysia, Arab Saudi dan United Emirates Arab." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.2 (2022): 1830-1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.822>
- Alamsyah, H. (2012). Perkembangan dan prospek perbankan syariah Indonesia: Tantangan dalam menyongsong MEA 2015. Makalah disampaikan pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-18 IAEI,(13 April 2012), h. 8
- Alharbi, Ahmad T. "Determinants Of Islamic Banks' Profitability: International Evidence." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 10.3 (2017): 331-350. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2015-0161>
- Alif Karnadi. "Keuangan Syariah Indonesia Terbaik Kedua di Dunia pada 2021", *Data Indonesia*; <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/keuangan-syariah-indonesia-terbaik-kedua-di-dunia-pada-2021> (diakses 16 Februari 2022).
- Aliminsyah dan Pandji. *Kamus Istilah Akuntansi*. (CV Rama Widya. Bandung, 2006)
- Andika & Aldi, "Kesiapan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Resesi", *KNEKS Online*; <https://knks.go.id/berita/325/kesiapan-perbankan-syariah-dalam-menghadapi> (diakses 3 Mei 2021).
- Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay. *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Jakarta : Salemba Empat, 2003)
- Any, Noor. *Management Event*. (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Ascarya, A., & Yumanita, D. (2008). Comparing the efficiency of Islamic banks in Malaysia and Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 11(2), 95-119.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah: Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. (Jakarta: Bank Indonesia, 2006)
- Astuti, S. (2018). Analisis perbandingan kinerja perbankan syariah indonesia dan malaysia dengan pendekatan indeks maqashid syariah dan profitabilitas bank syariah (Master's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Aziz, R. M. (2016). Teori H Sebagai Ilmu Wahyu Dan Turats Dalam Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), h. 103-112.
- Badreldin, Ahmed. "Measuring the Performance of Islamic Banks by Adapting Conventional Ratios". The German University in Cairo, Faculty of Management Technology, Working Papers. (2009). 10.2139/ssrn.1492192.
- Bank Indonesia, "Analisis Inflasi TPIP Februari 2021", BI Online; <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Analisis-Inflasi-TPIP-Februari-2021.pdf> (diakses 21 Januari 2022).
- Bank Indonesia, "Laporan Keuangan dan Ekonomi Syariah 2021," BI Online; [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2021 .pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2021.pdf) (diakses 27 Juni 2022).
- Bank Negara Malaysia, " The Financial Stability Review - Second Half 2021," BNM online; [https://www.bnm.gov.my/documents/20124/6459002/fsr21h2\\_en\\_book.pdf](https://www.bnm.gov.my/documents/20124/6459002/fsr21h2_en_book.pdf) (diakses 21 Januari 2022).
- Bank Syariah Indonesia, "Ini strategi Bank Syariah Indonesia mengejar Malaysia, masuk 10 bank besar di global", BSI Online; <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/ini-strategi-bank-syariah-indonesia-mengejar-malaysia-masuk-10-bank-besar-di-global> (diakses 24 maret 2021).
- Bijriah, Ade Ulfah. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Camels PT. Pada Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014- 2017." 2015, Dk 53 (9): 1689–99.
- Bimantoro, Navy Kukuh, and M. Noor Ardiansah. "Analisis pengaruh capital adequacy ratio (car), return on asset (roa), non performing financing (NPF), dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di indonesia periode 2013-2017." *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah: Journal Science of Economic and Shariah Banking* 8.2 (2019): 16-35.
- Brigham, Eugene, Joel F.Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Penerbit Salemba Empat, Jakarta,2011)
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009)

- Dewi, A. P., & Sholahuddin, M. (2018). Studi Perbandingan CAR, BOPO, NPF Dan Profitabilitas ROE Bank Syariah di Indonesia Dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Dz, Abdus Salam. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10.1 (2018): 63-80., h. 79 DOI : 10.24235/amwal.v10i1.2813
- Edgar E. Escultura, "The Logic and Fundamental Concepts of The Grand Unified Theory", *Journal of Modern Physics* (2013)
- Erol, C., Baklaci, H. F., Aydogan, B., & Tunç, G. Performance Comparison Of Islamic (Participation) Banks And Commercial Banks In Turkish Banking Sector. *EuroMed Journal of Business*, 9(2), . (2014), 114-128.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Faizulayev, Alimshan, Eralp Bektas, and Abdul Ghafar Ismail. "Profitability and persistency in the service industry: the case of QISMUT+ 3." *The Service Industries Journal* 40.3-4 (2020): 290-314. <https://doi.org/10.1080/02642069.2018.1461210>
- Farida, Farida, and Nur Laila Zuliani. "Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Ketrampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kinerja Maqasid." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 10.1 (2015): 1-22. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/37/13>
- Fatoni, Ahmad, Najmudin Najmudin, and Kurnia Dwi Sari Utami. "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Dalam jangka waktu 2018-2020." *Syiar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 5.1 (2021): 93-104. <http://dx.doi.org/10.35448/jiec.v5i1.10937>
- Fauziyah, Nur, and Guntur Kusuma Wardana. "Pengaruh Return on Assets, Bank Size dan Inflasi terhadap Efisiensi Bank Syariah di

Indonesia dan Malaysia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7.2 (2022). <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.12286>

Fitch Rating, "Malaysian Islamic Banks Dashboard: 2021", Fitch Online; <https://www.fitchratings.com/research/banks/malaysian-islamic-banks-dashboard-2021-28-02-2021> (diakses 28 Agustus 2021).

Fitria, Zenubia Maulida, and Sulhani Sulhani. "Shariah Conformity dan Profitability: Apakah Ethical Identity Berpengaruh di Bank Syariah?." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 9.2, Oktober (2021): 113-129. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i2.236>

Fortrania, Lotus Mega, and Ulfi Kartika Oktaviana. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan Metode CAMELS dan RGEC." *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 3.1 (2015).

Fraenkel, J.C, and Wallen, N.E. (2006). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, inc. Guilford, J.P. (1982).

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 64

Global Islamic Finance Report, "Islamic Finance Country Index – IFCI 2020", diakses dari <https://www.gifr.net/publications/gifr2020/ifci.pdf>, pada 15 November 2021.

Global Islamic Finance Report, *Islamic Finance Country Index-IFCI 2019* diakses dari [www.gifr.net/publications/](http://www.gifr.net/publications/) (diakses pada 7 Desember 2020).

Gunara, Thorik. *Marketing Muhammad "Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad saw"*. (Bandung: Masania Prima, 2007)

Hanafi, Rustam, Abdul Rohman, and Sutapa Sutapa. "Islamic Bank Resilience: Financial and Sharia Performance During Covid-19 Pandemic in Indonesia." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 13.1 (2022): 18-30. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v13i1.18-30>

- Handriani, Eka, and Robiyanto Robiyanto. "Institutional ownership, independent board, the board size, and firm performance: Evidence from Indonesia." *Contaduría y administración* 64.3 (2019). <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2018.1849>
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanie M. *Akuntansi Manajerial*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Harahap, Sofyan S. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2004)
- Harjito, Y., Utami, D. B., & Hapsari, D. I. (2017). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XX*, Jember.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (3rd ed.). (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Hasan, H. A., & Sulasmiyati, S. "Analisis Asean Banking Integration Framework (Abif) Untuk Kinerja Perbankan Di Asean (Studi Perbankan pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2012 - 2014)". (2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*Vol, 34(1).
- Hassan, M. Kabir, and Mervyn K. Lewis. "Islamic banking: An introduction and overview." *Handbook of Islamic banking* 38 (2007). <https://doi.org/10.4337/9781847205414>
- Hayati, N. R., Muchlis, T. I., & Oktaviani, F. (2009). Comparison analysis of financial performance on syariah banking (Case study in Indonesia and Malaysia). *International Business Academics Consortium Academy of Taiwan Information Systems Research College of Business National Taipei University*
- Hazmi Arimiko, Mukhzarudfa, & Ilham Wahyudi. Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (SCNP) Model Dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Asia Tenggara Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(4), (2021). 228-241.
- Hidayat, Ahmad Rifqi, and Aidha Trisanty. "Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia." *At-Taqaddum* 12.2 (2020): 183-200. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>

- Hilman, Iim. "Komparasi Performa Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Malaysia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 18.1 (2020): 1-14. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v18i1.10761>
- Ibnu Katsir, *Kemudahan Dari Allah* ( Jakarta : Gema Insani, 1999), h.745.
- Ibrahim, S. H. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. (2004, April). Alternative disclosure and performance measures for Islamic banks. In *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia (pp. 19-21).
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. (Salemba Empat. Jakarta, 2007)
- Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006)
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE
- Irawati, S. *Manajemen Keuangan*. (Bandung: Penerbit Pustaka, 2005)
- Iriyanto, G., & Sholahuddin, M. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Irma Setyawati, *Determinan Pertumbuhan Total Aset Dengan Pendekatan variable Spesifik Bank Dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, *Mediastima Tahun XXI Nomor 2*, Oktober 2018
- Ismail. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Kedua. (Jakarta: Kencana, 2011)
- Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011)
- Jatmiko, Wahyu. "Towards a sustainable islamic banking system: Re-embedding murabaha mode of financing." *The Indonesian Capital Market Review* 9.2 (2017): 4. <https://doi.org/10.21002/icmr.v9i2.8066>
- Jayusma, Sri, and Musfiari Haridhi. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Aceh Syariah Dengan Menggunakan Model Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Dan Camel." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Ekonomi Akuntansi 5.3 (2020): 438-450.  
<https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/16060>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Johnes, Jill, Marwan Izzeldin, and Vasileios Pappas. "A comparison of performance of Islamic and conventional banks 2004–2009." *Journal of Economic Behavior & Organization* 103 (2014): S93-S107.  
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2013.07.016>
- Julianto, A. & Wiwit A. Analisis Camels Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi* Vol. 19 No. 1 Maret 2012, (2012).
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Karo–Karo, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation).
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Kasmir. Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi). (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012),
- Kidder. (1981). *Research Methods in Social Relations*. New York : Rinehart & Winston,
- Kinerja Maqasid." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 10.1 (2015): 1-22.  
<http://journal.unimma.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/37/13>
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketiga Belas Jilid 1. (Jakarta: Erlangga, 2008)



- Kuppusamy, M. D. Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model. *Jurnal Review of Islamic Economics*, 13, (2010)
- Lailiya, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lestari, Pipin. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5.2 (2020). <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v5i2.5471>
- Lida Puspaningtyas, "Aset Perbankan Syariah Malaysia Capai Rp 2.789 Triliun", *Republika* Online; <https://www.republika.co.id/berita/q55xjj383/aset-perbankan-syariah-malaysia-capai-rp-2789-triliun>, (diakses 06 Januari 2021).
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002)
- Masyita, Dian, and Habib Ahmed. "Why is growth of Islamic microfinance lower than its conventional counterparts in Indonesia." *Islamic Economic Studies* 21.1 (2013): 35-62.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 12 No. 1 Tahun 2007.
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Cet. ke-1, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004)
- Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV) held at Putra Jaya Marroitt, 1-17,
- Mohammed, Mustafa Omar, and Fauziah Md Taib. "Developing Islamic banking performance measures based on Maqasid al-Shari'ah framework: Cases of 24 selected banks." *Journal of Islamic*

- Monetary Economics and Finance 1.1 (2015): 55-78.  
<https://doi.org/10.21098/jimf.v1i1.483>
- Mohammed, Mustafa Omar, Dzuljastri Abdul Razak, and Fauziah Md Taib. "The performance measures of Islamic banking based on the maqasid framework." Paper of IIUM International Accounting Conference (INTAC IV) held at Putra Jaya Marroitt. 2008
- Mubyarto, N., & Rusliani, H. (2017). Dampak Penerapan Perbankan Syari'ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara: Kajian Perbandingan Malaysia Dan Indonesia. *Iltizam: Journal Of Shariah Economic Research*, 1(1)
- Mudiarasan Kuppusamy, Ali Salman Saleha, dan Ananda Samudhram. 2010. "Measurement of Islamic Banks Performance Using a Sharia conformity and Profitability Model", *Review of Islamic Economics*, Vol. 13, No. 2. (Leicester: Kube Publishing Ltd Islamic Foundation, 35-48
- Muh. Syaikin Muttaqin, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2013 Dalam Perspektif Rasio Camels", *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*. 5, 2 (Oct. 2015), 1099–1111.
- Muhammad Latief, "Pembiayaan syariah Malaysia diperkirakan tumbuh hingga 11 persen", *Anadolu Agency online*: <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/pembiayaan-syariah-malaysia-diperkirakan-tumbuh-hingga-11-persen/1430329> (diakses 26 maret 2020).
- Muhammad Suwiknyo Dwi. *Akuntansi Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: Trust Media, 2009)
- Mujahidin, Akhmad. "Urgensi Ekonomi Islam dalam Pengembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia." *J Ilmu Syari'ah dan Huk* 49.1 (2015)
- Mukaromah, Esty, and Fenty Fauziah. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2017." *Borneo Student Research (BSR)* 1.3 (2020): 1394-1402.  
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/issue/view/32>.
- Multitama, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2012)

- Munawir. *Analisa Informasi Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010)
- Muslich, Mohamad, *Manajemen Keuangan Modern: Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan*, Cetakan Ketiga, (Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2003)
- Mustopadidjaja AR. *Manajemen Proses Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kinerja*, (LAN RI Jakarta: Duta Pertiwi Foundation 2003)
- Mutia, Evi, and Nastha Musfirah. "Pendekatan maqashid syariah index sebagai pengukuran kinerja perbankan syariah di Asia Tenggara." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 14.2 (2017): 4. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.10>
- Naylah, M., 2010, 'Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia', MM Undip TESIS.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. "Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Islamica* 6.2 (2012): 321.
- Nugraha, Erik, et al. "Maqashid sharia implementation in Indonesia and Bahrain." *Efikonomi: Jurnal Ekonomi* 19.1 (2020): 155-168. DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/etk.v19i1.14655>
- Otoritas Jasa Keuangan, "Snapshot Perbankan Syariah Desember 2020," OJK Online; <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/-Snapshot-Perbankan-Syariah-Desember-2020.aspx> (diakses 15 April 2022).
- Otoritas Jasa Keuangan, "Snapshot Perbankan Syariah Desember 2020," OJK Online; <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/-Snapshot-Perbankan-Syariah-Desember-2020.aspx> (diakses 15 April 2022).
- Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Default.aspx>
- Prasetyo, Indra. "Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia." *Jurnal aplikasi manajemen* 6.2 (2020): 164-174.

- Prasetyowati, Lia Anggraeni, and Luqman Hakim Handoko. "Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4.2 (2016): 107-130. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>
- Purboastuti, Nurani, Nurul Anwar, and Irma Suryahani. "Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah." *JEJAK* 8.1 (2015). <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Raharjo, Eko. "Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 2.1 (2007)
- Rajagukguk, Lasmanita, Valencia Ariesta, and Yunus Pakpahan. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 3.1 (2019): 77-90. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm>
- Rama, Ali. "Analisis deskriptif perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara." *The Journal of Tauhidinomics* 1.2 (2015): 105-123.
- Ramadhani, Mohammad Yudhi, M. Faisal Abdullah, and Sri Budi Cantika. "Analisis Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Asean (Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam)." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3.1 (2019): 101-114. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i1.9546>
- Ramadhani, R., & Mutia, E. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Shariah Index. *Simposium nasional akuntansi XIX*, 12(3).
- Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset. Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015)
- Ramdhoni, Mokhammad Ikhsan, and Firdaus Ahmad Fauzi. "An Analysis of Islamic Banks Performance using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability (SCnP) and CAMELS." *International Journal of Applied Business Research* (2020): 15-30. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v2i01.79>

- Ratnaputri, Widiya. "The analysis of Islamic bank financial performance by using CAMEL, Shariah conformity and profitability (SCnP)." *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 4.2 (2013). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Rekarti, Endi, and Mafizatun Nurhayati. "Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2.1 (2016): 96913.
- Reza, Muhammad, and Evony Silvino Violita. "Pengaruh penerapan nilai-nilai Islam terhadap kinerja bank syariah dengan menggunakan maqashid index: Studi lintas negara." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 5.1 (2018): 17-30., h. 29 <http://dx.doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8253>.
- Riyadi, Selamat. *Banking Assets And Liability Management (Edisi Ketiga)*. (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) h. 155
- Rizkiyah, Khabibatur, and Suhadak Suhadak. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgec) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, Dan Kuwait Periode 2011-2015)*. Brawijaya University, 2017.
- Roikhan Mochamad Aziz, "Kaffah Thinking on Sinlammim Method Through Digital Root", dalam *Proceeding (Malaysia: UKM, 2009)*
- Rokhlinasari, Sri. "Teori-teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 7.1 (2016). <http://dx.doi.org/10.24235/amwal.v7i1.217>
- Roman, Angela, and Alina Camelia Şargu. "Analysing the financial soundness of the commercial banks in romania: an approach based on the CAMELS framework." *Procedia economics and finance* 6 (2013): 703-712.
- Rusydia, Aam. "Maqasid Syariah Index Sebagai Ukuran Kinerja Perbankan." *Jurnal Ekonomi Islam* 3.1 (2013).
- Sadiah, H. (2019). *Analisis penilaian kinerja keuangan bank umum syariah dengan menggunakan Islamicity performance index: Studi*

- perbandingan Indonesia dan Malaysia tahun 2013-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Said, Muhammad, and Herni Ali. "An Analysis On The Factors Affecting Profitability Level Of Sharia Banking In Indonesia." *Banks & Bank Systems* 11, Iss. 3 (2016): 28-36. DOI: 10.21511/bbs.11(3).2016.03
- Samad, Abdus, and M. Kabir Hassan. "The performance of Malaysian Islamic bank during 1984–1997: An exploratory study." *International Journal of Islamic Financial Services* 1.3 (2006).
- Samuelson, Ilmu Makro Ekonomi (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004)
- Santoso, Selamat Eko Budi. "Pengaruh Maqashid Syariah Index dan Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016–2019." *Review of Applied Accounting Research (RAAR)* 2.1 (2022): 118-129.
- Saputra, B. (2014) Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntabilitas* : Vol. VII No. 2, Agustus 2014, P-ISSN: 1979-858X, 123 -131.
- Semaun, Syahriyah. "Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin pada Bank Syariah dan Bunga pada Bank Konvensional." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 13.2 (2015): 164-173. <https://doi.org/10.28988/diktum.v13i2.369>.
- Sengkey, Jefri IB, Sri Murni, and Joy Elly Tulung. "Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas bank (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6.4 (2018). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21226>
- Setyawati, Indah, and Marita Marita. "Evaluasi Kinerja Model CAMELS pada PT Bank Danamon Indonesia." *Kajian Akuntansi* 5.1 (2010): 33-48. <http://eprints.upnyk.ac.id/id/eprint/22787>
- Setyawati, Irma, And Sugeng Suroso. "Determinants growth of total assets by bank specific variable and market share in Islamic banking in Indonesia, period 2011-2015." *Journal of Economic Education* 5.1 (2016): 52-68.

- Solihin, Khabib, Siti Nur Ami'in, and Puji Lestari. "Maqashid Syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Syariah Telaah Konsep Maqasid Sharia Index (MSI) Asy-Syatibi." *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 6.2 (2019): 148-170.
- Solihin, Solihin, Noer Azam Achsani, and Imam T. Saptono. "The Islamic banking and the economic integration in ASEAN." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 19.1 (2016): 81-106.
- Subramanyam, K.R., & John J Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 143
- Sudarsono, H. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Ketiga*. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Ekonisia, 2008)
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2015)
- Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, S. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2007)
- Sumarta, Nurmadi H., and H. M. Yogyanto. "Evaluasi kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan Thailand." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 3.2 (2000): 183-203.
- Suryani, Suryani. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2012): 153-170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>
- Susilowati, Yeye, and Tri Turyanto. "Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan." *Dinamika keuangan dan perbankan* 3.1 (2011): 17-37.

- Susiyani, S. (2021). Penilaian kinerja bank syariah dengan metode Capital Adequacy, Assets Quality, Management Quality, Earnings, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk (CAMELS) dan Sharia Conformity And Profitability (SCnP): Studi komparasi laporan keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia periode tahun 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Syahputri, Rischid Dwi. "Studi Komparatif Praktik Earnings Management Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8.8 (2019).
- Taswan, Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi Banking Risk Assessment (Yogyakarta, UUP STIM YKPN, 2006)
- Toto Tasmara, Membudayakan Etos Kerja Islami, (Jakarta: 2003)
- Ubaidillah, Ubaidillah, and Tri Puji Astuti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2.2 (2020): 134-158. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.963>
- Umam, Khotibul. "Sejarah Pembangunan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia." *Veritas et Justitia* 6.2 (2020): 250-273., h. 254 <https://doi.org/10.25123/vej.v6i2.3629>
- Utama, Andrew Shandy. "Independensi Pengawasan terhadap Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia." *Soumatera Law Review* 1.1 (2018): 1-21. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/soumlaw>
- Vonza, B. N. (2019). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Maqasid Syariah Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP) (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Wahyudi, I. (2020). Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Model Dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Asia Tenggara Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(4), 228-241.
- Wahyudi, Ilham. "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Model Dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Asia Tenggara



- Periode 2014-2018." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 5.4 (2020): 228-241. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jaku/issue/view/1095>.
- Wibowo, Susanto. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand)." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15.1 (2015): 136-153.
- Widi, Asas *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Wihana Kirana J, , *Ekonomi Industri*, Edisi 2, 2008, (BPFE, Yogyakarta. 2008)
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9.1 (2019): 40-51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643>
- Yaya, Rizal dkk. *Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah*, Ed. Nurul Huda, dkk, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Yoon, K. P., & Hwang, C. L. (1981). *Lecture notes in economics and mathematical systems* (Vol. 5). Springer-Verlag.
- Yuksel, Serhat, Hasan Dincer, and Umit Hacioglu. "CAMELS-based determinants for the credit rating of Turkish deposit banks." *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486) 4.4 (2015): 1-17.
- Yulianto, Agung, & Wiwit Apit Sulistyowati. "Analisis CAMELS dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009- 2011". *Media Ekonomi dan Teknologi Informasi*, (2012), 19: 35-9
- Yusuf Halim al-'Alim, al-Nizam al-Siyasi wa al-Iqtishadi fi al-Islam, I (Beirut: Dar al-Qalam, 1975), h. 19.
- Zaher, Tarek S., and M. Kabir Hassan. "A comparative literature survey of Islamic finance and banking." *Financial Markets, Institutions & Instruments* 10.4 (2001): 155-199. <https://doi.org/10.1111/1468-0416.00044>

Zaini, M. A. "Konsepsi Al-Quran Dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah". *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 3, no. 1, Jan. 2015, pp. 29-50, <https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/14>.

